

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Jl. Gadean No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp (0274) 55122

Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Periode 15 September – 15 November 2017
Tahun Akademik 2017/ 2018



Disusun oleh:
Ahmad Muzakki
NIM 14406244020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan limpahan karunia-Nya, sehingga laporan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program PLT yang berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PLT dan penyusunan laporan PLT ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan ridho yang diberikan.
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungannya baik materil maupun moril selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 10 Yogyakarta
3. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY yang telah memberi arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT sampai dengan terselesainya laporan ini.
4. Bapak Drs. Basuki selaku Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
5. Bapak Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta bidang Kurikulum sekaligus Koordinator PLT yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
6. Ery Iwandyati K, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan PLT yang telah membimbing dan memberikan arahannya.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan karyawan SMA atas perhatian dan kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PLT.
8. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PLT UNY.
9. Tim mahasiswa PLT UNY dan Universitas Sanata Dharma atas kerjasama dan kekompakannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan dorongan, arahan, dan bantuan sehingga pelaksanaan PLT tahun 2017 di SMA Negeri 10 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kegiatan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun sehingga tercipta perbaikan ke arah kesempurnaan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis

Ahmad Muzakki

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Analisis Situasi.....	2
C. Rumusan Program dan Rencana PLT	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PLT	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi Hasil Pelaksanaan	20
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	22
Lampiran	25

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Oleh:

Ahmad Muzakki

NIM. 14406244020/ Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Selain sebagai aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing(PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh dalam jenjang S-1 kependidikan sebagai implementasi nyata dari mata kuliah *Micro Teaching*. Praktek Lapangan Terbimbing(PLT) telah dilaksanakan selama dua bulan sejak 15 September – 15 November 2017. Tujuan Praktek Lapangan Terbimbing(PLT) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga pengajar profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. SMA Negeri 10 yoyakarta yang beralamatkan di Jl. Gadean No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian sekolah yang dijadikan lokasi PLT UNY pada tahun 2017 ini.

Dalam kegiatan PLT di SMAN 10 Yogyakarta, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar mata pelajaran sejarah peminatan di kelas X IPS1, X IPS2, XI IPS1 dan XI IPS2. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin jam ke-2, Rabu jam ke-1 sampai jam ke-2, Kamis jam ke-1 sampai jam ke-3, Jumat jam ke-1 sampai jam ke-5. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi pendidikan Sejarah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat silabus, rencana pembelajaran dan format penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 18 September sampai dengan tanggal 15 November 2017. Praktek Lapangan Terbimbing(PLT) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan, adapun praktikan sudah mencapai 13 kali pertemuan.

PLT sangat diperlukan guna memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar dapat memahami bagaimana kondisi pengajaran baik KBM didalam kelas maupun seluruh administrasinya dilapangan . Saran untuk keberhasilan PLT yaitu peningkatan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi tentang kegiatan PLT serta meningkatkan pendampingan dan pengawasan terhadap proses berlangsungnya PLT

Kata kunci: *Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), PLT, SMA Negeri 10 YOGYAKARTA*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran. Salah satu wujud penerapan dan aplikasinya adalah dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Selain sebagai aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing(PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh dalam jenjang S-1 kependidikan sebagai implementasi nyata dari mata kuliah *Micro Teaching* ..PLT diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang berbagai aspek pendidikan yang ada di sekolah.

Menjadi seorang pendidik bukanlah sebuah hal yang mudah.Untuk itulah PLT diselenggarakan sebagai wadah persiapan bagi mahasiswa untuk terjun kedalam dunia pendidikan yang lebih nyata. Secara umum, PLT memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami secara langsung bagaimana pengelolaan sekolah dalam berbagai aspek.Secara khusus, PLT juga membuat mahasiswa belajar mengelola pembelajaran yang lebih efektif melalui pendampingan intensif dari guru pamong dan dosen pembimping. Pengalaman yang didapat selama PLT diharapkan dapat membawa inovasi dan pemahaman terhadap tugas guru yang profesional dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran baik.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang tergabung dalam Tim PLT 2017 SMA Negeri 10 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi lingkungan dan lokasi kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh mahasiswa baik kelompok maupun individu telah melaksanakan observasi ke lokasi PLT, yakni SMA Negeri 10 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gadean nomor 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran berbagai aspek yang berkaitan dengan SMA Negeri 10 Yogyakarta.

SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Lokasi SMA ini cukup strategis,

karena berada di jantung kota Yogyakarta, di antara keramaian Malioboro dan Polresta Yogyakarta yang sangat mudah dijangkau oleh berbagai moda transportasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama pra-PLT didapatkan data sebagai berikut.

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 September 1952 melalui SK Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan RI No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat didirikan, SMA ini bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakara Jurusan Pedagogik Fakultas Sastra UGM. Untuk pertama kalinya, kegiatan pembelajaran di sekolah ini menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya, SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm.) dibantu tokoh-tokoh lain seperti Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958, jurusan B dipindah ke Sekip (saat ini ditempati oleh Gedung BNI 46 cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di Jalan Condrokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta. Pimpinan sekolah saat itu adalah Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap sebagai pimpinan SMA B yang teletak di Sekip. Beliau menjabat sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965, SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta. Mulai tahun 1966, SMA ini dipimpin oleh Bapak Drs. Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Keteknikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA (PALMA) hingga

tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tahun 1953 – 1954	: Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro
Tahun 1954 – 1966	: Broto Hamidjojo
Tahun 1966 – 1967	: Drs. Soetomo
Tahun 1967 – 1989	: Hardjono
Tahun 1989 – 1991	: Harsono (Wks)
Tahun 1991 – 1997	: Drs. H. Prasetyo
Tahun 1997 – 1999	: Drs. Atun Saidjo
Tahun 1999 – 2001	: Dra. Hj. Sri Puspita Murni
Tahun 2001 – 2007	: Drs. Mawardi
Tahun 2007 – 2013	: Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
Tahun 2013 – sekarang	: Drs. Basuki

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, terampil, dan berakhhlak mulia (GEMA MULIA).

b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertakwa melalui penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianutnya.
2. Mewujudkan lulusan yang berilmu melalui pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermakna.
3. Mewujudkan lulusan yang memiliki keterampilan atau skill yang mantap melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang-bidang akademik non-akademik yang berkualitas.
4. Mewujudkan lulusan yang berakhhlak mulia melalui penanaman nilai-nilai karakter bangsa (religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menggapai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab) dalam setiap proses pembelajaran dan bimbingan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melalui penghayatan dan pengamalan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
2. Meningkatkan daya serap siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil UN meningkat dan dapat memperbaiki peringkat sekolah pada tingkat DIY.
3. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Meningkatkan perolehan kejuaraan dalam bidang olahraga dan seni, KIR, bahasa asing, dan olimpiade sains pada tingkat provinsi dan nasional.
5. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai karakter bangsa pada lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

3. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Sasaran SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
2. Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
3. Menghasilkan >60% lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntasi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
5. Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.

b. Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
2. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.

3. Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
4. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
6. Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
7. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
8. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.
9. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntasi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
10. Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
11. Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
12. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
13. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

4. Kurikulum

SMA Negeri 10 Yogyakarta telah menerapkan kurikulum 2013 (kurikulum nasional) untuk kelas X dan kelas XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada masing-masing tingkatan terdapat dua program penjurusan, untuk kelas X disebut MIPA dan IPS, sedangkan untuk kelas XI dan XII disebut IPA dan IPS.

5. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan SMA Negeri dengan luas bangunan paling sempit dibanding dengan SMA Negeri lain di wilayah kota Yogyakarta. Terbatasnya lahan membuat SMA Negeri 10 Yogyakarta

melakukan pengembangan dan perluasan bangunan secara vertikal. Berikut adalah rincian sarana dan prasarana di SMA Negeri 10 Yogyakarta:

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kantor kepala sekolah	1
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang TI	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang kelas <ul style="list-style-type: none"> a. Kelas X MIPA 1 b. Kelas X MIPA 2 c. Kelas X MIPA 3 d. Kelas X MIPA 4 e. Kelas X IPS 1 f. Kelas X IPS 2 g. Kelas XI IPA 1 h. Kelas XI IPA 2 i. Kelas XI IPA 3 j. Kelas XI IPA 4 k. Kelas XI IPS 1 l. Kelas XI IPS 2 m. Kelas XII IPA 1 n. Kelas XII IPA 2 o. Kelas XII IPA 3 p. Kelas XII IPA 4 q. Kelas XII IPS 	1
8.	Ruang perpustakaan	1
9.	Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> a. Laboratorium Fisika b. Laboratorium Kimia c. Laboratorium Biologi d. Laboratorium Bahasa e. Laboratorium TIK 	2

10.	Ruang penunjang	
	a. Lobby	1
	b. Ruang OSIS	1
	c. Ruang Audio-Visual (AVA)	1
	d. Ruang Arsip	1
	e. Mushola	1
	f. Lapangan basket	1
	g. UKS	1
	h. Kamar mandi/WC	17 (putra & putri)
	i. Kantin	1
	j. Pos satpam	1
	k. Tempat parkir	2
	l. Gudang	1
	m. Dapur	1

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 10 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.15 WIB dan berakhir pada pukul 14.45 WIB untuk hari Senin dan Selasa, sedangkan untuk hari Rabu, Kamis, dan Sabtu berakhir pukul 14.00 dan untuk hari Jumat, KBM dilaksanakan pada pukul 07.15 – 11.15 WIB.

Mulai bulan Juli 2017, sekolah mengadakan jam literasi (kegiatan membaca buku nonpelajaran) untuk kelas X yang diadakan setiap hari Senin - Sabtu selama 15 menit, mulai pukul 07.00 – 07.15 WIB. Sedangkan untuk kelas XI dan XII diadakan kegiatan pendalaman materi (PM) mulai pukul 06.30 – 07.15 WIB. Kegiatan ini diisi dengan latihan dan pembahasan soal-soal. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari-hari khusus lainnya. Khusus untuk hari Senin, upacara bendera dihitung sebagai jam pertama.

b. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Organisasi siswa yang terdapat di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah OSIS dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas). Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi seluruh siswa,

seperti Pramuka (wajib), Pecinta Alam, Desain Grafis, Musik, Bahasa Jepang, KIR, Futsal, Basket, Fotografi, Tonti, Rohis, Batik, dan Jurnalistik.

C. Rumusan Program dan Rencana PLT

Program PLT dimulai sejak penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai dengan penarikan kembali mahasiswa ke kampus. Penyerahan mahasiswa ke SMA Negeri 10 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh DPL Pamong Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. Kegiatan PLT ini dilaksanakan pada 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT setiap hari Senin – Sabtu. Karena di SMA N 10 Yogyakarta belum menganut sistem full day school.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, tentunya setiap mahasiswa harus mempersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.

1. Konsultasi dan observasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru tidak masuk atau ada kepentingan.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, pedagogik, maupun kepribadian, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

7. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

Berdasarkan rancangan kegiatan PLT yang diuraikan secara umum di atas, berikut adalah rumusan program dan rancangan kegiatan PLT:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Evaluasi Hasil Pembelajaran.
4. Pembuatan Soal Ulangan Harian.
5. Pelaksanaan Ulangan Harian.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat ditentukan dari persiapannya, karena persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Demikian juga pada pelaksanaan program PLT, mahasiswa juga hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan praktik. Persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan pengajaran mikro. mahasiswa melaksanakan praktik mengajar pada sebuah kelas kecil yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa itu sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok berjumlah 9 orang dengan seorang dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro penyusun adalah Ibu Rhoma Dwi A Y, M. Pd

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga merupakan syarat bagi mahasiswa program kependidikan untuk dapat mengikuti PLT, karena untuk mengikuti PLT mahasiswa harus lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dengan nilai minimal B.

Adapun Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- d. Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.

- e. Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi untuk evaluasi pembelajaran mahasiswa.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan ditingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT. DPL PLT diambil dari salah satu dosen pengajar pembelajaran mikro yaitu Eny Kusdarini, M.Hum yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama PLT, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

3. Observasi

kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar.

Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013

Kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Yogyakarta menerapkan 2 Kurikulum yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Pada kelas X dan kelas XI menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- 2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi menjadi beberapa RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Penyusunan RPP dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan rancangan strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Standar Kompetensi (SK) untuk K13
- Indicator pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Langkah langkah kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)
- Referensi dan Media Pembelajaran
- Soal Evaluasi

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa dan memberikan apersepsi.

2) Penyajian materi

Menyampaikan materi secara garis besar

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

4) Penggunaan Bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Selama proses belajar berlangsung, waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga materi tersampaikan semuanya.

6) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

8) Teknik bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

9) Teknik penguasaan kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

10) Penggunaan media

Selama proses belajar berlangsung, penggunaan media yang digunakan dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukaan oleh peserta didik.

12) Menutup pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guruguru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

4. Persiapan Sebelum Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Media yang dibuat hendaknya dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PLT

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berikut adalah hasil kegiatan pelaksanaan PLT.

1. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS1 dan X IPS2

Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	:	Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah menggunakan ilmu yang sudah dipelajari

2. Pelaksanaan Mengajar :

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu 2x45'	Materi
1.	Rabu, 20 September 2017	XI IPS 1	1-2	Warisan budaya kerajaan Islam Indonesia
2.	Jumat, 22 September 2017	X IPS 2	4-5	Sumber Sejarah
3.	Senin, 25 September 2017	X IPS 2	1-2	Sumber sejarah
4.	Rabu, 27 September 2017	XI IPS 1	1-2	Peristiwa penting di Eropa
5.	Kamis, 28 September 2017	XI IPS 2	1-2	Peristiwa penting di Eropa
6.	Kamis, 28 September 2017	X IPS 1	5-6	Sumber sejarah
7.	Jumat, 29 September 2017	X IPS 1	1-2	Sumber sejarah
8.	Jumat, 29 September 2017	X IPS 2	4-6	Sumber sejarah
9.	Jumat, 6 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	Penelitian sejarah
10.	Jumat, 6 Oktober 2017	X IPS 2	4-6	Penelitian sejarah
11.	Senin, 02 Oktober 2017	X IPS 2	3-4	Penelitian sejarah
12.	Rabu, 4 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2	Peristiwa penting di Eropa

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu 2x45'	Materi
13.	Kamis, 5 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Peristiwa pening di Eropa
14.	Kamis, 5 Oktober 2017	X IPS 1	3-4	Penelitian sejarah
15.	Senin, 9 Oktober 2017	X IPS 1	3-4	Historiografi
16.	Rabu, 11 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2	Peristiwa pening di Eropa
17.	Kamis, 12 Oktober 2017	X IIPS 2	1-2	Peristiwa pening di Eropa
18.	Kamis, 12 Oktober 2017	X IPS 1	3-4	Historiografi
19.	Jumat, 13 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	Penelitian sejarah
20.	Jumat, 13 Oktober 2017	X IPS 2	4-6	Penelitian sejarah
21.	Senin, 16 Oktober 2017	X IPS 2	4-5	Historiografi
22.	Rabu, 18 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2	Ulangan Harian
23.	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Ulangan Harian
24.	Kamis, 19 Oktober 2017	X IPS 1	3-4	Historiografi
25.	Jumat, 20 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	Ulangan Harian
26.	Jumat, 20 Oktober 2017	X IPS 2	4-6	Ulangan Harian
27.	Senin, 23 Oktober 2017	X IPS 2	4-5	Historiografi
28.	Rabu, 25 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi di dunia
29.	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Revolusi di dunia
30.	Kamis, 26 Oktober 2017	X IPS 1	3-4	Historiografi
31.	Jumat, 27 Oktober	X IPS 1	1-2	Historiografi

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu 2x45'	Materi
	2017			
32.	Jumat, 27 Oktober 2017	X IPS 2	4-6	Historiografi
33.	Rabu, 1 November 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi dunia
34.	Kamis, 2 November 2017	XI IPS 2	1-2	Revolusi dunia
35.	Kamis, 2 November 2017	X IPS 1	3-4	Historiografi
36.	Jumat, 3 November 2017	X IPS 1	1-2	Historiografi
37.	Jumat, 3 November 2017	X IPS 2	4-6	Historiografi
38.	Rabu, 8 November 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi nasional
39.	Kamis, 9 November 2017	XI IPS 2	1-2	Revolusi Nasional
40.	Jumat, 10 November 2017	X IPS 2	4-6	Ulangan Harian
41.	Jumat, 17 November 2017	X IPS 1	1-2	Ulangan harian

3. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dalam bentuk tugas dan ulangan. Tugas, yaitu mencari informasi terkait materi yang sudah maupun yang akan diberikan baik berbentuk individu maupun kelompok. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru.Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran sejarah adalah 75.

4. Penulisan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi laporan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PLT.Laporan ini disusun secara individu dan kelompok dengan persetujuan Guru

Pembimbing, Koordinator PLT Sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing PLT.

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berperan dalam beberapa kegiatan sekolah seperti:

a. Piket

Ada dua jenis piket yang dilaksanakan mahasiswa PLT di SMA Negeri 10 Yogyakarta, yakni piket lobby dan piket perpustakaan. Setiap mahasiswa mendapat jadwal piket minimal selama satu kali seminggu.

Di piket lobby, mahasiswa bertugas sebagai guru piket yang menyiapkan presensi siswa, mencatat siswa yang terlambat, memberikan surat izin pada siswa yang akan meninggalkan sekolah, menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas dengan menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran di luar kelas, menerima surat masuk, dan mengantarkan tamu kepada pihak yang dituju oleh tamu.

Sedangkan di piket perpusatakan, mahasiswa terlibat dalam menginventarisasi buku-buku pelajaran kelas X sampai kelas XII. Selain itu, mahasiswa juga ikut terlibat dalam mengadministrasi peminjaman dan pengembalian buku.

b. Upacara bendera

Setiap mahasiswa PLT diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Yang bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa secara bergantian.

Selain upacara bendera setiap hari Senin, mahasiswa PLT juga mengikuti upacara bendera dalam rangka Hari Kesaktian Pancasila pada tanggal 1 Oktober dan Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober. Upacara ini diikuti oleh komite sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan, dan perwakilan orang tua siswa.

c. Salam Pagi

Kegiatan salam pagi ini dilakukan setiap hari pada pukul 06.30 – 07.15 dengan menyalami siswa siswa dan guru yang datang ke SMA N 10 Yogyakarta.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Penyusun mendapat kesempatan mengajar di kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Selain pada kelas tersebut, praktikan juga diminta oleh guru untuk mengajar dengan memberikan tugas di kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPS. Penyusun juga mendapat tugas untuk membantu siswa yang akan menikuti lomba debat siswa se-Kota. Setelah beberapa kali melaksanakan PLT, mahasiswa praktikan sedikit banyak dapat melakukan evaluasi terhadap hasil kinerjanya. Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran, hasil pekerjaan siswa dan hasil ulangan harian yang dilaksanakan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sudah paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan.

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama proses PLT, semua kelas yang penyusun dampingi mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selama praktikan mengajar, terdapat beberapa kelas yang aktif dengan keadaan siswa yang serta cukup ramai, namun dengan metode dan beberapa media pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan tetap kondusif. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, siswa di kelas ini cukup antusias belajar sejarah.

D. Refleksi Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan kegiatan PLT, penyusun dapat merefleksikan hal-hal apa saja yang diperoleh selama proses pelaksanaan PLT. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT ini adalah penyusun dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Penyusun harus menguasai materi dan memilih metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan juga dapat menganalisis beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan program PLT, diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor pendukung pelaksanaan PLT
 - a. Guru pembimbing sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, guru juga memberikan saran dan kritik sebagai bahan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.
 - b. Dosen pembimbing PLT rutin memonitor pelaksanaan PLT, sehingga dapat diperoleh bimbingan dan motivasi sebagai bekal mengikuti PLT.
 - c. Siswa-siswi yang kooperatif dan interaktif selama proses KBM.

- d. Teman-teman satu kelompok baik dari UNY yang kompak sehingga kami dapat saling bertukar pikiran mengenai metode atau media pembelajaran.
2. Faktor penghambat pelaksanaan PLT

- a. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut dan membuat kelas kurang kondusif.
- b. Banyak siswa yang menggunakan *gadget* saat pelajaran berlangsung sehingga menjadi perhatian khusus bagi praktikan untuk mengingatkan dan memberi pengarahan ke siswa tersebut.

Upaya yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai.
2. Menciptakan suasana kelas yang santai tetapi tetap serius. Diantaranya dengan selingan sedikit humor dan penggunaan metode dan media yang menyenangkan bertujuan agar para siswa tidak jemu atau bosan dengan materi pelajaran.
3. Bersikap akrab dengan siswa.
4. Memberikan motivasi kepada siswa. Di sela-sela proses KBM, praktikan sering memberikan motivasi kepada siswa agar mereka belajar dengan giat sehingga dapat meraih prestasi dan cita-cita.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Selama melaksanakan PLT, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. PLT merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh.
3. PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam kegiatan sekolah, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PLT merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SMA Negeri 10 Yogyakarta, maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu:

1. Bagi pihak UNY

Diharapkan pihak kampus dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PLT, baik secara moril maupun materil agar PLT dapat bejalan dengan baik dan lebih optimal. Menyamakan seluruh format administrasi baik bagi mahasiswa dan seluruh sekolah.

2. Bagi pihak LPPMP

- a. Pihak LPPMP hendaknya dapat lebih menyeluruh dalam memonitor dan mengarahkan kelompok-kelompok PLT.
- b. Perlunya kebijakan dalam hal penyebaran informasi PLT yang jelas dan transparan seperti dalam proses persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan PLT.

3. Bagi pihak sekolah

Mahasiswa PLT mengharapkan agar pihak sekolah memberikan kesempatan PLT UNY tahun yang akan datang dan membimbing mereka sebaik-baiknya.

4. Bagi mahasiswa

Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik. Perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2017. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2017. Materi Pembekalan PLT. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2017. Panduan PLT/MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

NAMA MAHASISWA : Ahmad Muzakki
 NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Gadean No. 5, Ngupasan,
 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Ery Iwandyati K, S.Pd

NIM : 14406244020
 FAKULTAS : Ilmu Sosial
 PRODI : Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Rhomawati Aria Yuliantri, M.Pd

No .	Progam Kerja/Kegiatan PLT	Pra-PLT	Minggu Ke-										Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
A	Program Mengajar												
1	Bimbingan dengan DPL		2			2				2		2	8
2	Observasi Kelas dan Peserta Didik	6											2
3	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar												
4	Penyusunan Materi		4	4			4	4					16
5	Pembuatan Silabus										2		2
6	Penyusunan RPP		4	4	4	4	4	4					24
7	Penyusunan Media Pembelajaran		2	2	2	2							8
8	Pelaksanaan Praktik Mengajar			7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	4.5	64.5
9	Penyusunan Soal Ulangan Harian						4	4					8
11	Koreksi Hasil Lembar Kerja Siswa						10		10				20
13	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2			2			2		2		10
B	Program Non Mengajar												
1	Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah												
2	Penerjunan PLT	4											4
3	Rapat Koordinasi Anggota PLT	2			2				2		2		6
4	Piket Lobby dan Presensi Siswa												

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Koordinator PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Agustinus Mardiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690530 199802 1 001

Ery Iwandyati K, S.Pd

NIP. 196805162008012010

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd

NIP. 198207042010122004

Ahmad Muzakki

NIM. 14406244020



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ahmad PUKUL :
Muzakki

NO. MAHASISWA : 1406244020 TEMPAT OBSERVASI:SMA Negeri 10
Yogyakarta

TGL. OBSERVASI : 10 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Berada di pusat kota dan strategis	Dekat dengan koramil, hotel, polres dan mall
	b. Keadaan gedung	Baik, jumlah ruang bertambah	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Cukup lengkap terdapat LCD dan Speaker tiap kelas	
	d. Keadaan personalia	Memiliki potensi yang produktif	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Telah terdapat wastafel di depan kelas dan galon air minum tiap kelas	
	f. Penataan ruang kerja	Ruang tersusun dengan rapi tetapi terlalu berdesakan dan beberapa guru tidak memiliki meja kerja	
	g. Aspek lain		

2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur guru dan osis telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tanggung jawabnya	
	b. Program kerja lembaga	Program telah terlaksana dan tepat sasaran	
	c. Pelaksanaan kerja	Sudah terlaksana	
	d. Iklim kerja antar personalia	Sudah ada kerjasama yang baik antar tenaga kerja	
	e. Evaluasi program kerja	Kurang adanya komunikasi yang baik antar tenaga kerja, evaluasi telah rutin dilaksanakan	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil mengalami peningkatan sedikit demi sedikit	
	g. Program pengembangan	Program literasi dan smutlis	
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta 10 Maret 2017

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa

Agustinus Mardiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. : 19690530 199802 1 001

Ahmad Muzakki

NIM : 14406244020



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 10 NAMA MHS. : Ahmad Muzakki
Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jalan gadean NOMOR MHS. : 14406244020
No 5 Ngupasan FAK/JUR/PRODI: FIS/ Pend. Sejarah
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bersih, tertata, terawat	Lahan/ taman sekolah sempit, tidak terdapat lapangan yang memadai
2	Potensi siswa	Siswa antusia dalam bidang akademik maupun non akademik	
3	Potensi guru	Telah mejalankan dan memberi pengajaran dengan baik dan tanggung jawab	
4	Potensi karyawan	Telah menjalankan tugas dengan baik	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup baik terdapat LCD, speaker tiap kelas	Namun ada beberapa kelas speaker yg rusak
6	Perpustakaan	Ada, cukup baik namun kurang tertata karena ketebatasan ruang sehingga buku masih banyak ang bertumpuk dan sulit di cari	

7	Laboratorium	Ada, dan cukup baik	Laboratorium fisika dan kimia, biologi, bahasa dan komputer
8	Bimbingan konseling	Ada, terdapat ruang khusus untuk melakukan bimbingan	
9	Bimbingan belajar	Ada pendalaman materi bagi siswa kelas XII	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada dan terlaksana sesuai jadwal	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada, dan pergantian anggota osis berjalan dengan baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, kurang adanya fasilitas seperti obat dan tmapat tidur yang terbatas	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada, rutin setiap tahun	
15	Koperasi siswa	Ada, cukup lengkap	
16	Tempat ibadah	Bersih dan terawat	
17	Kesehatan lingkungan	Telah terdapat wastafel tiap 3 kelas berada di depan, kegiatan pembersihan sekolah dilaksanakan tiap jumat	
18	Lain-lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Yogyakarta 9 Maret 2017

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa



Agustinus Mardiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. : 19690530 199802 1 001

Ahmad Muzakki

NIM : 14406244020



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri NAMA MHS. : Ahmad Muzakki
10 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jalan gadean NOMOR MHS. : 14406244020
No 5 Ngupasan FAK/JUR/PRODI: FIS/ Pend. Sejarah
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013 (kurikulum Nasional)
	2. Silabus	Sudah sesuai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Materi yang diajarkan sesuai dengan RPP
	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
B	1. Membuka pelajaran	Mengucap salam, doa, presensi, dan pemberian stimulus
	2. Penyajian materi	Menggunakan metode ceramah
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa indonesia dengan sedikit bahasa jawa untuk memperjelas
	5. Penggunaan waktu	Telah sesuai alokasi waktu (45 menit /jam pelajaran)
	6. Gerak	Telah keliling kelas untuk memastikan siswa telah paham materi (lebih fokus di tengah kelas dan depan)

	7. Cara memotivasi siswa	siswa diberi penjelasan untuk tetap semangat mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran
	8. Teknik bertanya	Mengacungkan tangan dan menyebut nama serta pertanyaan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberikan teguran untuk siswa yang tidak memperhatikan
	10. Penggunaan media	Menggunakan video, power point dan film
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Test dan pertanyaan langsung
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan doa dan salam
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk bermain sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah dengan setiap orang namun kurang peduli terhadap orang aasing

Yogyakarta 10 Maret 2017

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Agustinus Mardiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. : 19690530 199802 1 001

Mahasiswa

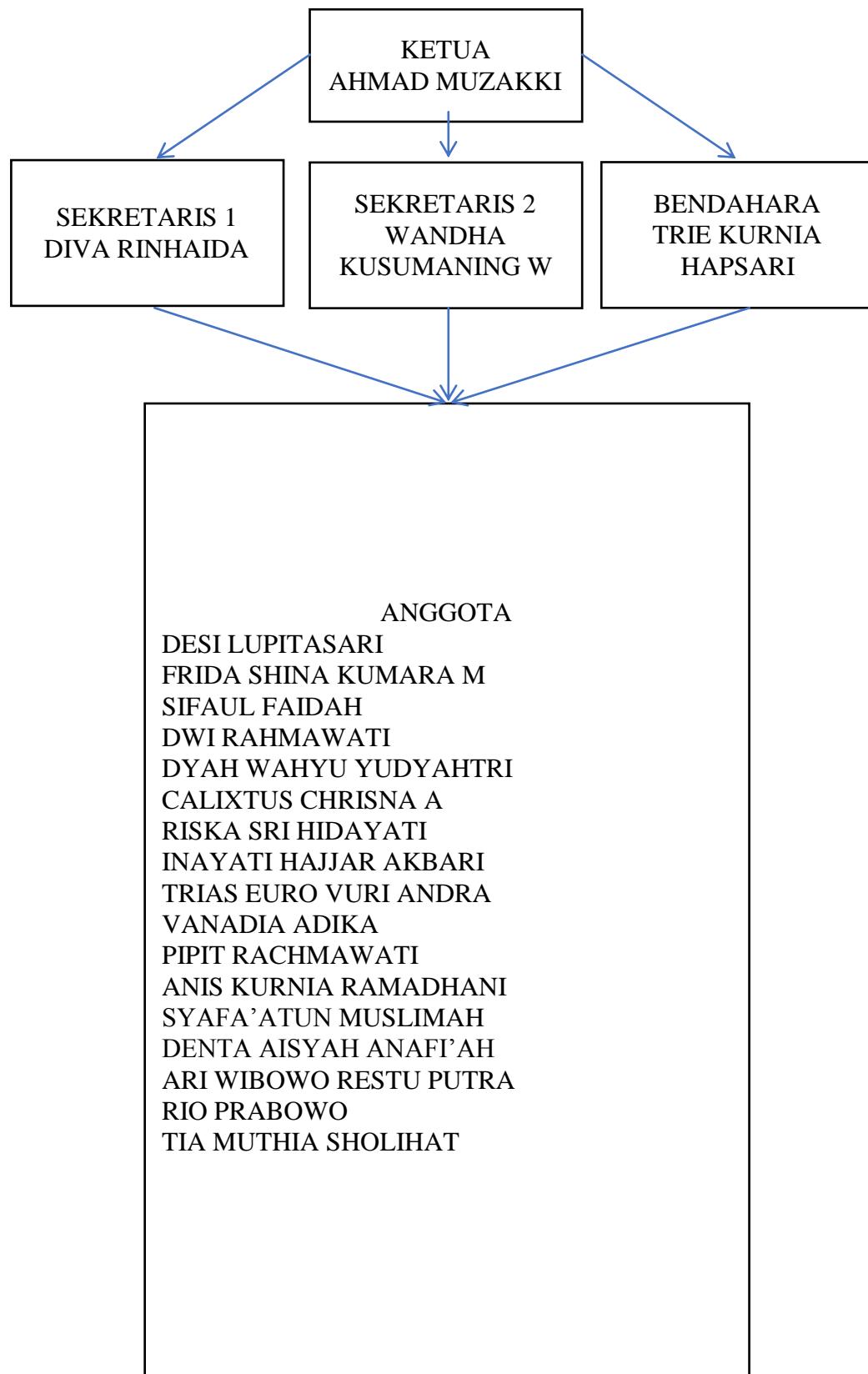
Ahmad Muzakki

NIM : 14406244020

SUSUNAN PERSONALIA PLT UNY TAHUN 2017

LOKASI PLT

SMA N 10 YOGYAKARTA



JADWAL PIKET ANGGOTA PLT UNY**LOKASI PLT****SMA N 10 YOGYAKARTA**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
Tia	Trias	Riska	Wandha
Anis	Trie	Rio	Diva
Inay	Diva	Frida	Tia
Sifaул	Denta	Ari	Trie
Rilla	Rio	Syafa	Trias
Vanadia	Ari	Dyah	Denta
Pipit	Syafa	Sifaул	Anis
Wandha	Desi	Rila	Desi
Zakki	Riska	Vanadia	Rahmawati
Calixtus	Vanadia	Anis	Pipit
Desi	Zakki	Inay	Zakki
	JUM'AT	SABTU	
	Diva	Rio	
	Trie	Riska	
	Trias	Frida	
	Wandha	Rahmawati	
	Tia	Pipit	
	Ari	Rila	
	Denta	Syafa	
	Rahmawati	Calixtus	
	Dyah	Inay	
	Calixtus	Dyah	
		Sifaул	

MAPEL : SEJARAH PEMINATAN
 KELAS/ SEMESTER : XI / 1
 WAKTU : 90 menit
 JUMLAH SOAL : 10
 PENYUSUN : AHMAD MUZAKKI

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	
1.	3. 3	<p>Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>1. Faktual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia 2. Konseptual 2. Peristiwa Merkantilisme 3. Peristiwa renaissance 4. Peristiwa revolusi gereja 5. Peristiwa revolusi industri 6. Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini 	<p>1. Siswa dapat memahami pengertian dari <i>Merkantilisme</i></p> <p>2. Siswa dapat memahami latar belakang adanya revolusi agraria di eropa</p> <p>3. Siswa dapat menyebutkan faktor pendong terjadinya reformasi gereja</p> <p>4. Siswa dapat menjelaskan latar belakang terjadinya renaissance</p> <p>5. Siswa dapat</p>	<p>Uraian</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>

			kini.	<p>memahami bagaimana kondisi renaissance di eropa pada waktu itu</p> <p>6. Siswa dapat mejelaskan dampak dari adanya renaissance</p> <p>7. Siswa dapat menjelaskan latar belakang terjadinya revolusi industri di eropa</p> <p>8. Siswa dapat menjelaskan dampak merkantilisme di dunia</p> <p>9. Siswa dapat mengetahui kondisi inggris pada saat mengalami revolusi industri</p> <p>10. Siswa dapat mengetahui</p>	
--	--	--	-------	---	--

				ahui kondisi benua eropa pada saat terjadinya revolusi industri		
--	--	--	--	---	--	--

1. Penilaian

Teknik

: tes

Bentuk

: Tes tertulis

Instrumen

: soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Merkantilisme ?	<p>Merkantilisme dapat diartikan sebagai suatu kebijaksanaan politik ekonomi dari negara-negara imperialis yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya kekayaan berupa logam mulia. Logam mulia ini dijadikan sebagai ukuran terhadap kekayaan, kesejahteraan, dan kekuasaan bagi negara yang bersangkutan. Dengan kata lain, semakin banyak logam mulia yang dimiliki oleh suatu negara imperialis maka semakin kaya dan semakin berkuasalah negara tersebut.</p> <p>Jumlah Skor 10</p>	10
2.	Jelaskan mengenai revolusi agraria I dan II di Inggris !	<ul style="list-style-type: none"> Revolusi Agraria I adalah tahapan terjadinya perubahan penggunaan tanah yang semula hanya untuk pertanian menjadi usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan yang terpadu Revolusi Agraria II mengubah cara mengerjakan tanah yang semula tradisional dengan penggunaan mesin-mesin atau mekanisasi. <p>Jumlah Skor 10</p>	5 5
3.	Sebutkan 4 faktor yang mendorong terjadinya reformasi gereja !	<ul style="list-style-type: none"> Penjualan surat-surat pengampunan dosa . Adanya penyimpangan terhadap acara sakramen suci atau ritus pemujaaan terhadap benda-benda keramat atau tokoh-tokoh suci yang nantinya akan menimbulkan takhayul dan mitologisasi yang tidak masuk akal, Pajak-pajak yang memberatkan karena ambisi kekuasaan kaum bangsawan lokal, Kebangkitan nasionalisme di Eropa yang mana raja-raja menolak dominasi paus, Perkembangan kapitalisme dan krisis-krisis ekonomi dikawasan imperium Roma. Berkembangnya faham humanisme. 	2 2 2

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
		Jumlah Skor 8	2 2
4.	Jelaskan bagaimana latar belakang terjadinya Renaissance	<p>Sejarah Renaissance munculnya karena berbagai faktor antara lain adalah sebagai gerakan kultural, pada awalnya merupakan pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan, dan kegerejaan di Italia pada pertengahan abad XIV Tujuan utama gerakan ini adalah mempersatukan kembali gereja yang terpecah-belah akibat skisma (perang agama). Timbulnya kota-kota dagang yang makmur akibat perdagangan mengubah perasaan pesimistik (zaman Abad Pertengahan) menjadi optimistis.</p>	10
5.	Jelaskan mengapa Renaissance dapat berkembang pesat di wilayah Italia ?	<p>Florencia menjadi pelopor renaissance di Italia, bukan justru kota Roma, Milano atau Venesia. Menurut John Hele dan Plum Florenzia menjadi kota pelopor Renaissance di Italia karena berbagai faktor antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • a) kota Florencia pada zaman Romawi bernama Florentia itu secara geografis merupakan kota pedalaman Italia Utara yang sangat strategis, subur karena dibelah oleh Sungai Arno dan menjadi kota pertemuan dari berbagai kota di Italia Utara antara lain Genoa, Lucca dan Pisa di sebelah barat, Siena dan Arezzo di sebelah selatan, Urbino, San Marino dan Romagna di sebelah timur serta Bologna, Modena di bagian Utara. Maka tidak mengherankan jika Florencia menjadi kota pertemuan dagang yang kaya raya dan besar pada abad ke-XIII. • b) Florencia sebagai kota industry khususnya wol (terbaik di Italia) dan tekstil pada umumnya. Menurut John Hele pada abad keXIV sudah ada 21 gilda utama yang dimiliki oleh para hakim, notaries, importir dan pengusaha dan 44 gilda kecil sebagai pendukungnya yang dimiliki oleh pengrajin, pedagang. • c) Florencia sebagai pusat keuangan Italia masa itu. Kota ini mempunyai penduduk yang besemboyan “per non dormire (agar jangan tidur, maksudnya tidur tidak mendatangkan rezeki)” dan “Florentinis ingentis nihil arduit est (tidak ada yang dapat dikerjakan oleh orang Florencia)”. • d) Florencia merupakan ibukota Republik Florentia yang pada prinsipnya menganut system pemerintahan demokrasi dan memperhatikan kepentingan rakyat. Maka kreativitas seni dan intelektual dapat bebas berkembang. Didirikannya pendidikan formal di Accademia Plato yang didirikan oleh keluarga Medici sehingga melahirkan seniman-seniman besar, para ilmuan terkenal, sastrawan jenius dan arsitek besar. Maka tidak mengherankan apabila dapat 	5 5 5 5

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
		<p>mempertahankan kemasyuran dan berperan penting dalam modernisasi Italia selama dua abad. Florencia telah menjadi awal pembaharuan berbagai bidang kehidupan manusia dari sumber-sumber daya manusia, keuangan, perdangangan, sosial dan budaya, Benih-benih humanism yang melahirkan liberalism, individualism serta rasionalisme mendapat tempat subur untuk berkembang ke seluruh penjuru Eropa.</p> <p>Jumlah skor 20</p>	
6.	Jelaskan 5 dampak yang mendorong terjadinya Renaissance !	<p>A. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu.</p> <p>B. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.</p> <p>c. Runtuhnya dominasi gereja.</p> <p>d. Menguatnya kedudukan kaum bourgeois sehingga mereka tumbuh menjadi kelas penguasa.</p> <p>e. Mendorong pencarian daerah baru sehingga berkobarlah era penjelajahan samudera.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
7.	Jelaskan bagaimana latar belakang terjadinya revolusi imdustri !	<p>Revolusi Industri terjadi pada pertengahan abad ke-18. Awalnya didahului oleh revolusi agraria. Ada dua tahap revolusi agraria. Revolusi Agraria I adalah tahapan terjadinya perubahan penggunaan tanah yang semula hanya untuk pertanian menjadi usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan yang terpadu.</p> <p>Revolusi Agraria II mengubah cara mengerjakan tanah yang semula tradisional dengan penggunaan mesin-mesin atau mekanisasi.</p> <p>Jumlah Skor 10</p>	10
8.	Jelaskan 4 dampak akibat berlansungnya <i>Merkantilisme di dunia</i> !	<ul style="list-style-type: none"> • - Merkantilisme mendorong tumbuhnya Kapitalisme. • - Diciptakanlah uang sebagai alat tukar. • - Muncul pula perdagangan surat berharga, lahir bursa efek / pasar modal. • - Berdirinya bank-bank di kota-kota besar. <p>Jumlah skor 4</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
9.	Jelaskan kenapa negara Inggris	Karena inggris merupakan negara yang memiliki kemajuan di segala bidang dibandingkan dengan negara lain sehingga membuat teknologi di inggris dapat berkembang dengan cepat	6

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
	mengalami perkembangan pesat revolusi industri dibandingkan negara lain !		
10.	Jelaskan bagaimana kondisi benua Eropa setelah terjadinya revolusi industri ?	Munculnya industri secara besar-besaran. Timbulnya golongan borjuis dan golongan buruh. Pertentangan antara kedua golongan tersebut menimbulkan sosialisme dan kemudian komunisme. Terjadinya urbanisasi, di mana penduduk daerah pertanian berduyun-duyun pindah ke kota-kota industri untuk bekerja sebagai buruh perusahaan sehingga lahan pertanian menjadi kosong, sedangkan daerah industri sangat padat pendudukannya. Timbulnya kapitalisme modern. Kapitalisme adalah susunan ekonomi yang berpusat pada keberuntungan perseorangan, di mana uang memegang peranan yang sangat penting.	6
JUMLAH SKOR KESELURUHAN			100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

MAPEL : SEJARAH PEMINATAN
KELAS/ SEMESTER : X / 1
WAKTU : 90 menit
JUMLAH SOAL : 18
PENYUSUN : AHMAD MUZAKKI

N.o.	Kompetensi Dasar		Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	3. 6	Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah	7. Pengertian sumber sejarah 8. Sifat – sifat sumber sejarah 9. Jenis – jenis sumber sejarah	11. Memahami arti dari sumber sejarah sekunder 12. Memahami sumber – sumber sejarah berdasarkan sifatnya 13. Memahami bahwa legenda dapat menjadi sumber sejarah 14. Memahami jenis – jenis sumber sejarah tertulis 15. Memahami jenis sumber tertulis yang dibuat segaja dan tidak sengaja	PG PG PG PG PG	1 2 3 6 10
4.	6	Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber, dan keterkaitan		1. Memahami pengertian sumber sejarah – sumber sejarah dalam penelitian	Uraian Uraian Uraian	2 3 6 8

		nya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi		sejarah 2. Memahami konsep kritik sumber 3. Melakukan proses verifikasi dalam penelitian sejarah 4. Memahami hikmah pembelajaran sumber sejarah dalam kehidupan sehari hari	Uraian	
2.	3. 7	Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah		1. Pengertian penelitian sejarah 2. Sistematika penelitian sejarah	1. Memahami sistematisasi penelitian sejarah 2. Memahami posisi sumber sejarah dalam penelitian sejarah 3. Memahami konsep kritik sumber dalam penelitian sejarah 4. Memahami arti verifikasi dalam penelitian sejarah 5. Memahami arti dari <i>historiografi</i>	PG PG PG PG PG
				1. Memahami konsep dan sistematik	Uraian Uraian	1 4

		sederhana dan menyajikan ya dalam bentuk laporan penelitian.		a penelitian sejarah 2. Memahami proses penentuan topik dalam penelitian sejarah 3. Memahami perbedaan penelitian sejarah dengan penelitian bidang ilmu lainnya 4. Memahami arti plagiarism dalam sebuah penelitian sejarah	n Uraian	5 7
--	--	--	--	--	----------	--------

2. Penilaian

Teknik : tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : soal pilihan ganda dan kunci jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	D	2
2.	C	2

3.	B	2
4.	C	2
5.	B	2
6.	D	2
7.	A	2
8.	E	2
9.	E	2
10.	C	2
Total Skor		20

3. Penilaian

Teknik

: tes

Bentuk

: Tes tertulis

Instrumen

: soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan dengan lengkap tahap-tahap penelitian yang benar !	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik Sebelum memulai sebuah penelitian, tentu pertama kali yang harus kita lakukan adalah memilih dan menetapkan topik. Topik ini harus layak untuk dijadikan penelitian dan usahakan bukan duplikasi dari penelitian lain • Heuristik atau pengumpulan sumber heuristik adalah tahap untuk mencari, menemukan, serta mengumpulkan sumber-sumber atau berbagai data yang relevan dengan topik penelitian, guna untuk mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau • Kritik sumber Kritik adalah sebuah kegiatan pengujian secara kritis terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan, untuk memperoleh otentisitas dan kredibilitas. • Interpretasi Interpretasi dalam sejarah memiliki arti penafsiran terhadap suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap 	5 5 5 5

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
		<p>suatu peristiwa sejarah. Sejarah sebagai suatu peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau dapat diungkap kembali oleh para ahli sejarah melalui berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Historiografi Historiografi merupakan tahap paling akhir dalam kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. 	5
		Jumlah Skor 25	
2.	Jelaskan pengertian Sumber sejarah !	<ul style="list-style-type: none"> • sumber sejarah adalah bahan – bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang meninggalkan jejak yang menyngkut kehidupan manusia. Setelah itu menjadi objek yang dapat diteliti. 	5
		Jumlah Skor 5	
3.	Jelaskan proses kritik sumber dalam penelitian sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama dalam penelitian intrinsik adalah menentukan sifat sumber • Langkah kedua dalam penilaian interinsik adalah menyoroti pengarang sumber tersebut, sebab dia salah yang memberikan informasi yang dibutuhkan • membandingkan kesaksian dari berbagai sumber dengan menjajarkan kesaksian para saksi yang tidak berhubungan satu dengan yang lain 	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 2 2 2 </div>
		Jumlah Skor 6	
4.	Jelaskan bagaimana seorang peneliti dalam menentukan topik penelitiannya	<ul style="list-style-type: none"> • peneliti menentukan sesuai dengan kedekatan emosional atau topik yang digemari • peneliti beranggapan bahwa topik yang diambil belum pernah diteliti • menarik bagi peneliti itu sendiri 	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 2 2 1 </div>
		Jumlah skor 5	
5.	Apa yang membedakan penelitian sejarah dengan penelitian bidang keilmuan lainnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah sangat menekankan faktor waktu, seperti kapan peristiwa tersebut terjadi, di mana, oleh siapa, dan sebagainya. • Keterikatan sejarah oleh ruang atau spasial dikarenakan sejarah memiliki sifat yang unik dan einmalig (terjadi hanya sekali). • Keterikatan akan tempat dan waktu menjadikan sejarah sebagai kajian yang unik atau khusus. • Sejarah bersifat diakronik (menenangkan proses), sedangkan ilmu sosial itu sinkronik (menenangkan struktur). 	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 5 5 5 5 </div>
		Jumlah skor 20	

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
6.	Dalam sebuah proses penelitian sejarah, sangat memungkinkan peneliti akan menemukan sumber yang berbeda. Jelaskan langkah apa yang harus diambil peneliti tersebut dalam menyelesaikan penelitiannya ?	Jika peneliti menemukan sumber yang berbeda peneliti harus melakukan proses kritik sumber. Kritik adalah sebuah kegiatan pengujian secara kritis terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan, untuk memperoleh otentisitas dan kredibilitas. Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Setiap data sebaiknya dicatat dalam lembaran lepas (sistem kartu), agar memudahkan pengklasifikasianya berdasarkan kerangka tulisan. Kritik sumber dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya dan tidak menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber tersebut dan menyaringnya secara kritis terutama sumber pertama Jumlah skor 10	10
7.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan PLAGIARISME dalam penelitian sejarah !	Plagiarisme adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Jumlah Skor 5	5
8.	Sebutkan manfaat dalam kehidupan sehari – hari setelah mempelajari sumber – sumber sejarah !	<ul style="list-style-type: none"> • Terhindar dari proses plagiarisme • Bijak dalam menyikapi tiap kejadian yang ada • Tidak mudah percaya terhadap suatu informasi baru • Menghargai setiap karya tulis orang lain Jumlah skor 4	1 1 1 1
JUMLAH SKOR KESELURUHAN			80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

5. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah	3.6.1 Menganalisis pengertian sumber sejarah 3.6.2 Menganalisis sifat sumber sejarah

	3.6.3 Menganalisis jenis – jenis sumber sejarah 3.6.4 Menganalisis kedudukan sumber dalam ilmu sejarah
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber, dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi	4.6.1 Menyusun cerita sejarah berdasarkan sumber – sumber sejarah terkait yang diperoleh.

6. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis pengertian dari sumber sejarah, Menganalisis sifat – sifat sumber sejarah, Menganalisis jenis – jenis sumber sejarah, dan Menganalisis kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana pengertian, sifat, dan jenis sumber sejarah serta kedudukannya dalam ilmu sejarah dan menyusun cerita sejarah berdasarkan sumber – sumber sejarah terkait yang diperoleh.

7. Materi Pembelajaran

- 3. Faktual
- 10. Sumber – sumber sejarah
- 4. Konseptual
- 11. Pengertian sumber sejarah
- 12. Sifat – sifat sumber sejarah
- 13. Jenis – jenis sumber sejarah
- 14. Kedudukan sumber sejarah dalam ilmu sejarah
- 5. Prosedural
- 6. Metakognitif
- 15. Keterkaitan tentang seumber sejarah dalam kegiatan penelitian sejarah dan kegiatan sehari - hari

8. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan

penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

9. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.
2. Media Pembelajaran : Powerpoint, video, , dan gambar

10. Sumber

Moustopo, Habib dkk,. 2014. *Sejarah Indonesia 2 SMA Kelas XI Kelompok*

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Yudhistira

Kuntowijoyo, 1994. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta

Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah:* PT. Tiara Wacana Yogyakarta

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia I – VII,* Penerbit : Dep. Pend. & Keb. - Balai Pustaka, Cet. 6, 1990

11. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam dan berdoa• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian• Menanyakan kehadiran siswa (absensi)• Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “sumber – sumber sejarah”• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui power point	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4, berdasarkan tempat duduk siswa secara berbanjar yang telah tersusun 4 banjar, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus diakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet)	70 menit

	<p>Contoh sumber sejarah : surat kabar bintang barat</p> <p>Sumber : Google</p>
	<p>gambar teks proklamasi</p> <p>sumber : google</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan gambar ataupun buku yang telah dibacanya. • Peserta didik mendiskusikan tentang bagaimana pengertian, sifat, dan jenis sumber sejarah serta kedudukannya dalam ilmu sejarah. • Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi melalui diskusi kelompok • Setiap peserta dalam kelompok diberi materi yang berbeda dengan menjawab 5W+1H dengan hikmah yang dapat diambil. • Materi meliputi <ul style="list-style-type: none"> Sejarah sebagai peristiwa Sejarah sebagai kisah

	<p>Sejarah sebagai ilmu</p> <p>Sejarah sebagai seni</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi • Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai sumber – sumber sejarah, serta mengambil nilai-nilai yang terkandung. • Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	10 menit

12. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : Lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Remidial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Lampiran I materi pembelajaran

1. Pengertian Sumber Sejarah

Menurut Helius Sjamsudin dan Ismaun dalam pengantar ilmu sejarah, sumber sejarah adalah bahan – bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang meninggalkan jejak yang menyngkut kehidupan manusia. Setelah itu menjadi objek yang dapat diteliti. Sumber sejarah sangat penting dalam penelitian sejarah, karena sumber menjadi bukti penting dalam kebenaran sejarah. Sejarawan dapat memberikan fakta – fakta dan bukti dari peristiwa yang sudah terjadi berdasarkan sumber terkait yang masih ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui,	2. Sifat – Sifat Sumber Sejarah	Guru Mata Pelajaran
Kepala SMA N 10 Yogyakarta	Sumber	
	sejarah dilihat	
	dari sifatnya	
Drs.Basuki	dapat dibedakan	
NIP. 19591012 198903 1 006	menjadi sumber	Ahmad Muzakki
	sejarah primer,	NIP. 14406244020

sekunder, dan tersier.

1. Sumber Primer

Sumber primer disebut juga sumber utama atau sumber asli. Merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku atau saksi peristiwa bersejarah. Contoh sumber primer tertulis adalah arsip-arsip. Arsip dianggap sebagai sumber primer karena ditulis pada saat terjadinya peristiwa yang dilaporkan. Untuk sumber primer yang berupa keterangan lisan, contohnya antara lain adalah naskah teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sumber primer dapat menjadi sumber utama untuk melihat dan memahami kebenaran terhadap kejadian masa lalu.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder berisi informasi atau keterangan yang diperoleh dari perantara, tetapi tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap terjadinya peristiwa sejarah. Sumber ini disebut juga dengan sumber kedua. Contoh sumber sekunder tertulis adalah surat kabar sumber yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan sumber primer atau sumber yang bukan merupakan kesaksian langsung pada periode sejarah yang diteliti oleh sejarawan.

3. Sumber Tersier

Sumber tersier merupakan keterangan lisan yang diperoleh atau disampaikan oleh pihak ketiga atau lebih. Pihak ketiga ini misalnya saksi ahli, yaitu seseorang yang memiliki keahlian pada bidang tertentu. Contohnya ahli sejarah, ahli antropologi, dan ahli arkeologi.

Sumber sejarah menjadi sangat penting untuk mengetahui kabar kehidupan masa lampau, hal ini dapat dilakukan melalui penelitian. Untuk merekonstruksi kembali peristiwa-peristiwa masa lampau menjadi suatu kisah diperlukan adanya sumber sejarah, bukti, serta fakta-fakta sejarah. Dari sumber sejarah dapat diperoleh informasi yang menjelaskan tentang terjadinya suatu peristiwa tertentu.

3. Jenis – Jenis Sumber Sejarah

Sumber sejarah berdasarkan bentuk dan wujudnya terbagi dalam 3 jenis yaitu :

1. sumber visual yakni sumber sejarah yang berwujud dan berbentuk yang dapat membantu menjelaskan suatu peristiwa, adanya aktivitas dan kreativitas manusia di masa lalu. Termasuk dalam kategori

sumber visual adalah istana, situs candi, benteng, masjid dan benda-benda purbakala lainnya.

2. Sumber warisan atau lisan yaitu sumber informasi sejarah yang berasal dari penuturan dari mulut ke mulut. Sumber lisan dipilah menjadi dua yaitu tradisi lisan dan sejarah lisan.

– Tradisi lisan (oral tradition), yakni tradisi, adat istiadat atau kepercayaan yang disampaikan yang disampaikan melalui ungkapan lisan.

– Sejarah lisan (oral history) yaitu penuturan mengenai peristiwa masa lalu yang disampaikan secara lisan. Sumber sejarah lisan dapat dibedakan menjadi dua sumber lisan yaitu sebagai berikut

Pertama sumber lisan yang berasal dari tradisi lisan yang disampaikan secara turun temurun contohnya mitos, hikayat, dan legenda tentang seorang tokoh atau peristiwa tertentu yang terjadi di masa lalu.

Kedua sumber lisan berdasarkan penuturan pelaku sejarah.

3. Sumber tertulis

– Dibuat dengan sengaja

Yang termasuk dalam sumber sejarah tulisan yang disengaja diantaranya sumber sejarah tradisional atau historiografi tradisional, dokumen arsip, catatan pribadi, petisi atau usul, resolusi, otobiografi atau biografi dan berita surat kabar. Di antara sumber sejarah tradisional adalah Negara kertagama, Babad dan Pararaton. adapun karakteristik penulisan sejarah tradisional yaitu Annal yakni berdasarkan angka tahun dan Kronik yakni secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya peristiwa.

– Dibuat dengan tidak sengaja

Adapun sumber tulisan yang dibuat dengan tidak sengaja diantaranya pembukuan, sumber instruksi raja, perpustakaan, berita pemerintah, kuitansi dan sebagainya.

Berdasarkan Asal Usulnya

1. Dari dalam negeri yaitu sumber sejarah yang dibuat berasal dan berada di dalam negeri Indonesia sendiri.

2. Dari Luar Negeri yaitu sumber sejarah yang diperoleh berdasarkan rekaman atau laporan pelancong asing yang pernah singgah ke suatu negara.

Berdasarkan keasliannya sumber sejarah dibagi 4 yaitu

1. Sumber Original atau autentik yakni sumber informasi sejarah yang benar-benar dihasilkan oleh tangan pertama yang dikeluarkan pada zamannya. Contohnya adalah naskah proklamasi 1945 dan buku Negara Kertagama.

2. Sumber Asli yakni sumber yang berasal dari penggandaan sumber otentik misalnya salinan naskah proklamasi yang semula ditulis tangan oleh Soekarno kemudian disalin dalam ketikan dan copian yang disebar luaskan ke masyarakat.

3. Sumber turunan yakni sumber informasi sejarah yang diambil berdasarkan turunannya dengan cara menyalin atau memproduksi kembali. Derajat kesejarahan sumber turunan sudah barang tentu lebih rendah dibanding dua jenis sebelumnya, dikarenakan adanya beberapa kelemahan berupa krusakan tulisan akibat rentang waktu, ketelitian menyalin serta perbedaan bahasa akibat penerjemahan ataupun perkembangan bahasa jaman dari waktu ke waktu.

4. Sumber dipalsukan yakni sumber sejarah yang dengan sengaja diubah atau bahkan diganti sama sekali oleh seseorang demi tujuan tertentu.

4. Kedudukan Sumber Sejarah dalam Ilmu Sejarah

Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni

Sejarah merupakan peristiwa yang pernah dialami oleh manusia pada masa lampau. Kemudian peristiwa-peristiwa tersebut dikisahkan kembali setelah terlebih dahulu dikaji berdasarkan metodologi disiplin ilmu sejarah. Sehingga kisah tentang peristiwa sejarah tersebut dapat dipercaya kebenarannya, karena didasarkan pada bukti-bukti autentik yang berhubungan dengan ruang, waktu dan manusia.

Agar didalam memaparkan kembali peristiwa-peristiwa tersebut dapat menggambarkan pada kejadian yang sesungguhnya, maka dibutuhkan daya imajinasi yang kuat. Di mana dalam memaparkan kembali peristiwa sejarah tersebut, seorang penulis harus dapat membayangkan tempat, waktu dan tokoh-tokoh yang berperanan pada saat peristiwa itu terjadi.

a. Sejarah sebagai peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa (history as event) merupakan sejarah sebagaimana terjadinya peristiwa (histoir realite) yang berhubungan dengan perubahan didalam kehidupan manusia. Oleh karena itu peristiwa sejarah harus saling berkaitan dengan peristiwa yang lain, serta memiliki hubungan sebab akibat. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau menjadi materi yang sangat penting dalam pembahasan ilmu sejarah.

Menurut R. Mohammad Ali sejarah sebagai peristiwa (res gestae) disebut sejarah objektif karena menunjuk pada peristiwa atau kejadian itu sendiri. Sejarah sebagai peristiwa hanya berlangsung satu kali serta tidak memuat unsur-unsur subjektif baik pelaku maupun saksi sejarah. Tidak semua peristiwa menjadi sejarah apabila tidak ada hubungannya dengan peristiwa yang lain.

b. Sejarah sebagai kisah

Sejarah sebagai kisah (history as narrative) adalah cerita sejarah yang disusun dari catatan, kesan dan tafsiran manusia terhadap kejadian yang berlangsung pada masa lampau. Sejarah sebagai peristiwa bersifat subjektif karena dipengaruhi oleh latar belakang kepribadian dan sifat sejarawan. Sejarah yang demikian ini dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai cerita tertulis yang dapat dibaca oleh setiap orang dalam majalah, koran, tabloid dan sebagainya.

Menurut Huizinga seorang sejarawan dari Belanda mengatakan bahwa sejarah adalah suatu kisah yang telah berlalu. Sejarah sebagai kisah (histoire recite) mencoba menangkap dan memahami sejarah sebagaimana terjadinya (histoire realite). Sejarah seperti ini merupakan narasi yang disusun berdasarkan memori, kesan dan tafsiran terhadap kejadian masa lampau. Maka sejarah seperti ini bersifat subjektif karena dipengaruhi oleh faktor-faktor kepentingan dan nilai yang diperjuangankan, kelompok sosial, perbendaharaan pengetahuan yang dimiliki, serta kemampuan bahasa yang dimiliki.

Setiap kejadian masa lampau meninggalkan jejak-jejak sejarah yang sangat penting sebagai sumber untuk menyusun kisah sejarah. Jejak-jejak sejarah berisi rangkaian kejadian dalam lingkup kehidupan manusia yang menjadi sumber penting untuk penulisan sejarah. Penulisan sejarah sebagai kisah tidak hanya melihat sebagaimana suatu peristiwa itu terjadi,

tetapi harus memperhatikan faktor-faktor pendukung munculnya peristiwa.

c. Sejarah sebagai ilmu

Untuk memahami sejarah sebagai ilmu terlebih dahulu harus mengerti apa itu pengertian ilmu. Ilmu adalah pengetahuan yang disusun secara sistematis dan logis untuk menerangkan gejala-gejala alam dan sosial. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui melalui cerita orang lain, mengalami sendiri dan penelitian ilmiah. Apabila pengetahuan tersebut diperoleh dengan mendengarkan cerita orang lain belum lengkap karena tidak disertai dengan bukti-bukti. Pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman, kebenarannya tergantung pada ketajaman panca indera. Sedangkan pengetahuan yang didasarkan pada penelitian kebenarannya lebih kuat karena didukung oleh fakta dan data ilmiah.

Sebagai ilmu maka sejarah memiliki metode ilmiah yang terdiri dari tiga aspek, yaitu :

1. Aspek teoritis yaitu menemukan prinsip-prinsip pemecahan masalah untuk mencapai kebenaran sejarah.
2. Aspek metodologi yaitu mencari cara untuk menemukan kebenaran sejarah melalui proses menguji dan menganalisa secara kritis terhadap sumber dan peninggalan sejarah.
3. Aspek teknik yaitu ketrampilan tertentu untuk menggunakan sarana penelitian ilmiah agar dapat memperoleh kebenaran sejarah.

Tugas ilmu sejarah adalah untuk memahami, menerangkan dan menghidupkan kembali sebagian masa lampau. Maka Leopold von Ranke menganjurkan kepada para sejarawan untuk menulis apa yang sesungguhnya terjadi, maka sejarah akan menjadi objektif. York Powell mengatakan bahwa sejarah bukan sekedar cerita indah, instruktif dan mengasyikkan, tetapi merupakan cabang ilmu pengetahuan. Sehingga terjadi pemisahan antara sejarah ilmiah dengan sejarah populer, sebagai berikut :

1. Sejarah ilmiah dikenal sebagai sejarah akademis yang dalam pembahasannya menggunakan metode ilmiah, sehingga terkesan kaku bila dibaca. Penggunaan metode ilmiah dimaksudkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan bahkan memperkecilnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sejarah populer berdasarkan sastra, sehingga menarik untuk dibaca tetapi tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.

d. Sejarah sebagai seni

Penulisan karya sejarah sebagai kisah menggunakan sumber-sumber sejarah yang diperoleh melalui penelitian. Sumber tersebut adalah berupa dokumen, arsip, data statistik dan catatan-catatan peristiwa. Meskipun sejarah disusun dengan metode ilmiah, namun dalam penyajiannya harus memperhatikan unsur keindahan bahasa, seni penulisan dan kemampuan berpikir ilmiah.

Sejarah adalah pengetahuan tentang rasa yang dalam penyajian peristiwa-peristiwa masa lampau memerlukan pemahaman dan pendalaman akan bahan-bahan yang dipelajari. Pemahaman terhadap jiwa sejarah hanya mungkin dapat dilakukan oleh seni, sedangkan metode ilmiah bermanfaat untuk menguji arti dan nilai bahan sejarah. Maka pemahaman sejarah secara imajinatif akan menjadikan fakta sejarah lebih berarti dan lebih hidup. Dengan melibatkan emosi dalam penulisan sejarah, maka akan dapat mewariskan nilai-nilai luhur yang terkandung didalam setiap peristiwa atau kejadian.

Sejarah sebagai seni akan kehilangan ketepatan dan objektifitas yang berarti tidak ada kesesuaian antara fakta dengan penulisan sejarah. Karena seni merupakan hasil imajinasi maka yang terjadi adalah unsur-unsur subjektifitas dan masih terdapat pandangan individu maupun kelompok dalam penulisan karya sejarah.

Lampiran 2 Format Penilaian

4. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

5. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : tes dan non tes
- 2) Bentuk : Tes tertulis
- 3) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian Sumber sejarah !		
		Jumlah Skor 4	
2	Jelaskan sifat – sifat sumber sejarah !		
		Jumlah Skor 4	
3	Jelaskan jenis – jenis sumber sejarah dan berilah contoh !		
		Jumlah Skor 4	
4	Jelaskan, manfaat dalam sehari – hari setelah mempelajari sumber – sumber sejarah !		
		Jumlah skor 4	
JUMLAH SKOR KESELURUHAN			

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 1) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 2) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 3) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 4) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendenga r 1 – 4	Argumenta si 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	x
Skor maksimal	100%

Keterangan :

- a. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- b. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- c. Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

7. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
2. Instrumen penilaian (terlampir)
3. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
4. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - a. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - b. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah

: SMA N 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah	Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita	Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

- A. Kompetensi Dasar :
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah
- B. Indikator Pencapaian kompetensi :
Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita
- C. Jenis tugas : kelompok
- D. Tanggal Pemberian tugas :
- E. Waktu Pelaksanaan : satu minggu
- F. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan
- G. Deskripsi tugas:
1. Bentuk tugas : Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat
 2. Tempat : Di lingkungan sekolah
 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 4. Target :
 5. Bentuk laporan : artikel
- H. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			

5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : penelitian dan penulisan sejarah
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 45 menit)

B. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
13. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
14. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

15. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern	3.8.1 Menganalisis ciri – ciri historiografi tradisional 3.8.2 menganalisis ciri – ciri histiografi kolonial 3.8.3 menganalisis ciri – ciri

	histiografi modern
4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.8.1 Mempresentasikan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern yang sudah dipelajari

16. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat Mempresentasikan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern yang sudah dipelajari

17. Materi Pembelajaran

- 7. Faktual
- 16. Historiografi
- 8. Konseptual
- 17. Historiografi tradisional
- 18. Historiografi kolonial
- 19. Historiografi modern
- 9. Prosedural
- 10. Metakognitif
- 20. Keterkaitan tentang historiografi dan kegiatan sehari - hari

18. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan

penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

19. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

3. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.
4. Media Pembelajaran : Powerpoint, , dan gambar

20. Sumber

Kuntowijoyo, 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta

Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*: PT. Tiara Wacana Yogyakarta

21. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi) • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “penelitian sejarah” • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui lisan dan power point 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan untuk kumpul dengan kelompok masing - masing yang sudah dibentuk • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk • Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi yang berhubungan dengan topik yang diambil, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet) • Guru menyampaikan materi • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang sudah disampaikan • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas • Hasil dari pertemuan ini adalah penentuan semua elemen penelitian yang akan dilakukan siswa 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan 	10 menit

	<p>sementara mengenai sumber – sumber sejarah, serta mengambil nilai-nilai yang terkandung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	
--	--	--

22. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik Penilaian

- | | |
|--------------------------|--|
| d. Penilaian Sikap | : Observasi/pengamatan |
| e. Penilaian pengetahuan | : Tes tertulis dan penugasan |
| f. Penilaian Ketrampilan | : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan) |

6. Bentuk Penilaian

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| d. Observasi | : Lembar pengamatan aktivitas siswa |
| e. Tes Tertulis/Penugasan | : Lembar Kerja |
| f. Unjuk Kerja | : Lembar penilaian presentasi |

7. Remidial

- | | |
|--|--|
| d. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai | |
| e. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai | |
| f. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai | |

8. Pengayaan

- | | |
|--|--|
| c. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya | |
| d. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan | |

Yogyakarta, 25 September 201

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

5. Historiografi tradisional

Penulisan sejarah tradisional adalah penulisan sejarah yang dimulai dari zaman Hindu sampai masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Penulisan sejarah pada zaman ini berpusat pada masalah-masalah pemerintahan dari raja-raja yang berkuasa, bersifat istanasentris, yang mengutamakan keinginan dan kepentingan raja. Penulisan sejarah di zaman Hindu-Buddha pada umumnya ditulis diprasastikan dengan tujuan agar generasi penerus dapat mengetahui peristiwa di zaman kerajaan pada masa dulu, di mana seorang raja memerintah.

Dalam historiografi tradisional terjalinlah dengan erat unsur-unsur sastra, sebagai karya imajinatif dan mitologi, sebagai pandangan hidup yang dikisahkan sebagai uraian peristiwa pada masa lampau, seperti tercermin dalam babad atau hikayat. Contoh-contoh historiografi tradisional di antaranya ialah sejarah Melayu, hikayat raja-raja Pasai, hikayat Aceh, Babad Tanah Jawi, Babad Pajajaran, Babad Majapahit, Babad Kartasura, dan masih banyak lagi.

Adapun ciri-ciri dari historiografi tradisional adalah sebagai berikut.

Religio sentris, artinya segala sesuatu dipusatkan pada raja atau keluarga raja (keluarga istana), maka sering juga disebut istana sentris atau keluarga sentris atau dinasti sentris.

Bersifat feodalistik-aristokratis, artinya yang dibicarakan hanyalah kehidupan kaum bangsawan feodal, tidak ada sifat kerakyatannya. Historiografi tersebut tidak memuat riwayat kehidupan rakyat, tidak membicarakan segi-segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat.

Religio magis, artinya dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib.

Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan yang nyata.

Tujuan penulisan sejarah tradisional untuk menghormati dan meninggikan kedudukan raja, dan nama raja, serta wibawa raja supaya raja tetap dihormati, tetap dipatuhi, tetap dijunjung tinggi.

Bersifat regio-sentris (kedaerahan), maka historiografi tradisional banyak dipengaruhi daerah, misalnya oleh cerita-cerita gaib atau cerita-cerita dewa di daerah tersebut.

Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kharisma (bertuah, sakti).

6. Historiografi Kolonial

Berbeda dengan historiografi tradisional, historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang membahas masalah penjajahan Belanda atas Bangsa Indonesia. Penulisan tersebut dilakukan oleh orang-orang Belanda dan banyak di antara penulisnya yang tidak pernah melihat Indonesia. Sumber-sumber yang dipergunakan berasal dari arsip negara di negeri Belanda dan di Jakarta (Batavia); pada umumnya tidak menggunakan atau mengabaikan sumber-sumber Indonesia. Sesuai dengan namanya, yaitu historiografi kolonial, maka sebenarnya kuranglah tepat bila disebut penulisan sejarah Indonesia. Lebih tepat disebut sejarah Bangsa Belanda di Hindia Belanda (Indonesia). Hal ini tidaklah mengherankan, sebab fokus pembicaraan adalah Bangsa Belanda, bukanlah kehidupan rakyat atau kiprah Bangsa Indonesia di masa penjajahan Belanda. Itulah sebabnya, sifat pokok dari historiografi kolonial ialah Eropa sentris atau Belanda sentris. Yang diuraikan atau dibentangkan secara panjang lebar adalah aktivitas Bangsa Belanda, pemerintahan kolonial, aktivitas para pegawai kompeni (orang-orang kulit putih), seluk beluk kegiatan para gubernur jenderal dalam menjalankan tugasnya di tanah jajahan, yakni

Indonesia. Aktivitas rakyat tanah jajahan (rakyat Indonesia) diabaikan sama sekali.

7. **Historio modern**

Historiografi modern adalah penulisan sejarah Indonesia yang bersifat kritis atau memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Banyak tulisan yang salah interpretasi dengan mendefinisikan historiografi modern sebagai penulisan sejarah Indonesia setelah Indonesia merdeka. Padahal, sebelum Indonesia merdekapun, kita memiliki karya sejarah yang sangat tepat yaitu historiografi modern. Contohnya Cristiche Beschouwing van de Sadjarah Banten (Tinjauan Kritis tentang Sejarah Benten) yang merupakan karya dari Dr. Hoessein Djajadiningrat (1886-1960).

Karakteristik utama Historiografi Modern ada 3 :

- Pertama, upaya menuntut ketepatan metodologi dalam usaha untuk mendapatkan fakta sejarah secermat mungkin, mengadakan rekonstruksi sebaik mungkin, serta menerangkannya setepat mungkin sesuai kaidah-kaidah ilmiah.
- Kedua, historiografi modern mengkritik historiografi nasional yang dianggap bertendensi “menghilangkan” peran unsur asing dalam proses membentuk keindonesiaan (dekolonialisasi sejarah).
- Ketiga, historiografi modern juga memunculkan suatu terobosan baru, yaitu munculnya peranan-peranan rakyat kecil sebagai pelaku sejarah Nasution.

Lampiran 2 Format Penilaian

8. **Format Penilaian Sikap**

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

9. Penilaian Pengetahuan

- 4) Teknik : tes dan non tes
- 5) Bentuk : Tes tertulis
- 6) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian historiografi		
		Jumlah Skor 4	
2	Jelaskan pengertian historiografi kolonial		
		Jumlah Skor 4	
3	Jelaskan ciri – ciri historiografi modern		
		Jumlah Skor 4	
4	Jelaskan ciri – ciri historiografi kolonial		
		Jumlah skor 4	
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN		

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 5) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 6) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 7) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 8) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

10. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- b. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						

2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x
Skor maksimal 100%

Keterangan :

- e. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- f. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasanya
- g. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- h. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

11. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- 5. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
- 6. Instrumen penilaian (terlampir)
- 7. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
- 8. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - c. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - d. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi	Mempresentasikan ciri-ciri historiografi	Membuat presentasi secara kreatif	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan	Tugas terstruktur kelompok

tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	tradisional, kolonial dan modern dengan kreatif		datang	
--	---	--	--------	--

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

- I. Kompetensi Dasar :
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah
- J. Indikator Pencapaian kompetensi :
Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita
- K. Jenis tugas : kelompok
L. Tanggal Pemberian tugas :
M. Waktu Pelaksanaan : satu minggu
N. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan
O. Deskripsi tugas:
 1. Bentuk tugas : Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat
 2. Tempat : Di lingkungan sekolah
 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 4. Target :
 5. Bentuk laporan : artikel
- P. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
3.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
4.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3

Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 45 menit)

C. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

25. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis keterkaitan antara	3.3.1 Menganalisis peristiwa Merkantilisme

<p>pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>3.3.2 Menganalisis peristiwa renaissance 3.3.3 Menganalisis reformasi gereja 3.3.4 Menganalisis revolusi industri 3.3.5 Menganalisis dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>4.3.1 Menyusun artikel mengenai dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>

26. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis peristiwa Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

27. Materi Pembelajaran

11. Faktual

- 21. Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia

12. Konseptual

- 22. Peristiwa Merkantilisme
- 23. Peristiwa renaissance
- 24. Peristiwa revolusi gereja
- 25. Peristiwa revolusi industri
- 26. Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

13. Prosedural

14. Metakognitif

- Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia di masa kini

28. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan

penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

29. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

5. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.

6. Media Pembelajaran : Powerpoint, video, dan gambar

30. Sumber

H. Haikal, 1989, Renissance dan Reformasi, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Moustopo, Habib dkk,. 2014. *Sejarah Indonesia 2 SMA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Yudhistira

Sutarno Adisusilo, 2007, Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai yang Modern, Yogyakarta: Sanata Dharma.

31. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam dan berdoa• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian• Menanyakan kehadiran siswa (absensi)• Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap	10 menit

	<p>Kehidupan Ummat Manusia”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui power point 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4, berdasarkan tempat duduk siswa secara berbanjar yang telah tersusun 4 banjar, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus diakukan oleh masing-masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet) • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan gambar ataupun buku yang telah dibacanya. • Peserta didik mendiskusikan tentang bagaimana pengertian, sifat, dan jenis sumber sejarah serta kedudukannya dalam ilmu sejarah. • Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi melalui diskusi kelompok • Setiap peserta dalam kelompok diberi materi yang berbeda dengan menjawab 5W+1H dengan hikmah yang dapat diambil. • Materi meliputi dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi • Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	70 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai sumber – sumber sejarah, serta mengambil nilai-nilai yang terkandung. • Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	10 menit
---------	--	----------

32. Penilaian Hasil Belajar

9. Teknik Penilaian

- | | |
|--------------------------|--|
| g. Penilaian Sikap | : Observasi/pengamatan |
| h. Penilaian pengetahuan | : Tes tertulis dan penugasan |
| i. Penilaian Ketrampilan | : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan) |

10. Bentuk Penilaian

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| g. Observasi | : Lembar pengamatan aktivitas siswa |
| h. Tes Tertulis/Penugasan | : Lembar Kerja |
| i. Unjuk Kerja | : Lembar penilaian presentasi |

11. Remidial

- | | |
|--|--|
| g. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai | |
| h. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai | |
| i. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai | |

12. Pengayaan

- | | |
|--|--|
| e. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya | |
| f. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan | |

Yogyakarta, 25 September 201

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

8. Merkantilisme

Paham Merkantilisme berkembang di negara-negara Barat dari abad ke-16 sampai abad ke-18. Paham ini dipelopori oleh beberapa tokoh, seperti Thomas Mun Sir James Stuart dari Inggris, Jean Baptiste Colbert dari Prancis, dan Antonio Serra dari Italia. Secara umum, Merkantilisme dapat diartikan sebagai suatu kebijaksanaan politik ekonomi dari negara-negara imperialis yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya kekayaan berupa logam mulia. Logam mulia ini dijadikan sebagai ukuran terhadap kekayaan, kesejahteraan, dan kekuasaan bagi negara yang bersangkutan. Dengan kata lain, semakin banyak logam mulia yang dimiliki oleh suatu negara imperialis maka semakin kaya dan semakin berkuasalah negara tersebut. Mereka percaya bahwa dengan kekayaan yang melimpah maka kesejahteraan akan meningkat dan kekuasaan pun semakin mudah untuk didapatkan. Negara yang menerapkan sistem ekonomi merkantilis adalah Inggris Raya.

Dari pengertian Merkantilisme yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Merkantilisme yaitu:

Negara adalah satu-satunya penguasa ekonomi;

Mendapatkan logam mulia (emas) sebanyak-banyaknya menjadi tujuan utama. Gerakan Merkantilisme berkembang serta berpengaruh sangat kuat dalam kehidupan politik dan ekonomi di negara-negara Barat, seperti negara Belanda, Inggris, Jerman, dan Prancis. Setiap negara kolonialis saling berlomba untuk mendapatkan dan mengumpulkan kekayaan berupa logam mulia untuk berbagai kepentingan, seperti kepentingan industri, eksport

maupun impor. Bahkan, untuk mencapai tujuannya tidak jarang terjadi persaingan di antara negaranegara kolonialis tersebut. Dengan ditemukannya jalur pelayaran dan perdagangan di Samudera Atlantik maka hubungan luar negeri di antara negara-negara Barat semakin terbuka lebar. Melalui interaksi perdagangan tersebut, setiap negara-negara Barat mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.

Seperti telah disebutkan pada uraian di atas, jelaslah bahwa paham Merkantilisme pada dasarnya telah memberikan kekuatan yang luar biasa bagi setiap negara kolonialis untuk memfokuskan segala kegiatan perdagangan dalam rangka memperoleh kekayaan yang banyak dan kekuasaan yang luas. Tujuan Merkantilisme adalah untuk melindungi perkembangan industri perdagangan dan melindungi kekayaan negara yang ada di masing-masing negara. Inggris misalnya, menjadikan praktik politik ekonomi Merkantilisme dengan tujuan untuk:

Mendapatkan neraca perdagangan aktif, yakni untuk memperoleh keuntungan besar dari perdagangan luar negeri;

Melibatkan pemerintah dalam segala lapangan usaha dan perdagangan;

Mendorong pemerintah untuk menguasai daerah lain yang akan dimanfaatkan sebagai daerah monopoli perdagangannya.

Pada perkembangan selanjutnya, nilai uang disamakan dengan emas, masing-masing negara berusaha untuk mendapatkan emas. Oleh karena itu, paham Merkantilisme tidak hanya menjadikan logam sebagai sumber kemakmuran, tetapi lebih dari itu memandang pula pentingnya usaha untuk menukar barang-barang lainnya dengan emas batangan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya arus masuk emas ke pasaran Eropa. Selain itu, ditandai pula dengan semangat bangsa-bangsa Barat untuk melakukan penjelajahan atau perdagangan dengan Dunia Timur yang kaya akan sumber daya alam bagi pemenuhan pasar Eropa. Sejak saat itu, tidak sedikit penjelajahan dan pelayaran bangsa-bangsa Eropa yang dibiayai oleh raja atau negara. Setiap negara, seperti Inggris, Prancis, Belanda, dan Spanyol saling bersaing untuk mendapatkan barang berharga tersebut. Negara-negara tersebut melakukan eksloitasi besar-besaran terhadap setiap daerah yang ditemuinya. Banyak daerah yang menjadi sasaran bangsa-bangsa Barat itu, seperti daerah yang ada di benua Amerika yang di dalamnya terdapat Kerajaan Inca, Maya, dan Astec. Di daerah-daerah itu, bangsa Inggris, Prancis, Belanda, dan Spanyol melakukan eksloitasi untuk mendapatkan emas sebanyak-banyaknya dalam rangka mencapai tujuan gerakan Merkantilisme.

Politik Merkantilisme melahirkan terbentuknya persekutuan-persekutuan dagang masyarakat Eropa, seperti EIC (kongsi perdagangan Inggris di India) dan VOC (kongsi perdagangan Belanda di Indonesia). Inggris bangkit sejalan dengan aman penjelajahan samudera untuk mencari daerah-daerah baru yang kemudian dijadikan sebagai koloni. Begitu juga dengan masyarakat Eropa lainnya, seperti Prancis, Belanda, dan Spanyol. Oleh karena itu dalam perkembangan politik ekonomi, Merkantilisme secara langsung atau tidak telah menimbulkan ekses lain, yakni perebutan daerah koloni

Penjelajahan samudera atau pelayaran bangsa-bangsa Barat tersebut akhirnya sampai di Kepulauan Nusantara yang kaya akan rempah-rempah, seperti lada, cengkih, pala, fuli (bunga pala), dan lain-lain. Bagi bangsa-bangsa Eropa, rempah-rempah merupakan barang komoditas yang sangat laku di pasaran Eropa. Oleh karena itu, mereka segera menukar bahan komoditas tersebut dengan barang-barang kebutuhan rakyat Indonesia. Selanjutnya, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi, mereka memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Bahkan, tidak hanya dengan memonopoli perdagangan, mereka juga melakukan pemerasan dan penguasaan daerah yang kemudian dikenal dengan penjajahan atau kolonialisme

9. Renaissance

Sejarah Renaissance munculnya karena berbagai faktor antara lain adalah sebagai gerakan kultural, pada awalnya merupakan pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan, dan kegerejaan di Italia pada pertengahan abad XIV, berakar pada cita-cita keksatriaan abad pertengahan yang menginginkan kemewahan, kemegahan, keperkasaan dan kemasyururan, mereka mensintesakan gagasan Kristiani dengan pemikiran klasik (Yunani-Romawi). Tujuan utama gerakan ini adalah mempersatukan kembali gereja yang terpecah-belah akibat skisma (perang agama). Timbulnya kota-kota dagang yang makmur akibat perdagangan mengubah perasaan pesimistis (zaman Abad Pertengahan) menjadi optimistik. Dukungan dari keluarga saudagar kaya semakin menggelorakan semangat Renaissance sehingga menyebar ke seluruh Italia dan Eropa Karakteristik Renaissance adalah pemikiran yang muncul bersifat konkret, realistik dan nyata, memuja manusia sendiri sebagai pencipta, fokus pada dunia, kebendaan, nilai-nilai filosofis yang dianut dipengaruhi oleh kebendaan. Semboyan Carpe Diem sebagai antithesa Momento Morie dan seni pada zaman Renaissance mendorong kebebasan. Dampak Renaissance adalah:

- a. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu.
- b. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- c. Runtuhnya dominasi gereja.
- d. Menguatnya kedudukan kaum bourgeois sehingga mereka tumbuh menjadi kelas penguasa.
- e. Mendorong pencarian daerah baru sehingga berkobarlah era penjelajahan samudera.

10. Reformasi Gereja

Reformasi Gereja merupakan sebuah upaya perbaikan tatanan kehidupan yang didominasi oleh otoriterisme gereja yang menyimpang. Reformasi gereja adalah sebuah upaya perbaikan dan kembali pada ajaran gereja yang lurus, gerakan reformasi berupa sikap kritis terhadap penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pihak Gereja Katolik pada waktu itu terutama adanya penjualan surat pengampunan dosa (disebut surat afiat).

Penyebab adanya Reformasi Gereja antara lain:

Penjualan surat-surat pengampunan dosa .

Adanya penyimpangan terhadap acara sakramen suci atau ritus pemujaan terhadap benda-benda keramat atau tokoh-tokoh suci yang nantinya akan menimbulkan takhayul dan mitologisasi yang tidak masuk akal, seperti para pastor yang semata-mata merupakan manusia yang memiliki sifat yang sama dengan yang lainnya menganggap dirinya keramat, korupsi atas nama negara, Pajak-pajak yang memberatkan karena ambisi kekuasaan kaum bangsawan lokal,

Kebangkitan nasionalisme di Eropa yang mana raja-raja menolak dominasi paus,

Perkembangan kapitalisme dan krisis-krisis ekonomi dikawasan imperium Roma.

Berkembangnya faham humanisme.

4. Revolusi Industri

Revolusi Industri terjadi pada pertengahan abad ke-18. Awalnya didahului oleh revolusi agraria. Ada dua tahap revolusi agraria. Revolusi Agraria I adalah tahapan terjadinya perubahan penggunaan tanah yang semula hanya untuk pertanian menjadi usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan yang terpadu. Revolusi Agraria II mengubah cara mengerjakan tanah yang semula tradisional dengan penggunaan mesin-mesin atau mekanisasi. Revolusi Industri terjadi di Inggris karena sebab-sebab berikut:

Situasi politik yang stabil. Adanya Revolusi Glorius tahun 1688 yang mengharuskan raja bersumpah setia kepada Bill of Right sehingga raja tunduk kepada undang-undang dan hanya menarik pajak berdasarkan atas persejutuan parlemen.

Inggris kaya bahan tambang, seperti batu bara, biji besi, timah, dan kaolin. Di samping itu, wol juga yang sangat menunjang industri tekstil.

Adanya penemuan baru di bidang teknologi yang dapat mempermudah cara kerja dan meningkatkan hasil produksi, misalnya alat-alat pemintal, mesin tenun, mesin uap, dan sebagainya.

Kemakmuran Inggris akibat majunya pelayaran dan perdagangan sehingga dapat menyediakan modal yang besar untuk bidang usaha. Di samping itu, di Inggris juga tersedia bahan mentah yang cukup karena Inggris mempunyai banyak daerah jajahan yang menghasilkan bahan mentah tersebut.

Pemerintah memberikan perlindungan hukum terhadap hasil-hasil penemuan baru (hak paten) sehingga mendorong kegiatan penelitian ilmiah. Lebih-lebih setelah dibentuknya lembaga ilmiah Royal Society for Improving Natural Knowledge maka perkembangan teknologi dan industri bertambah maju.

Arus urbanisasi yang besar akibat Revolusi Agraria di pedesaan mendorong pemerintah Inggris untuk membuka industri yang lebih banyak agar dapat menampung mereka.

Lampiran 2 Format Penilaian

12. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

13. Penilaian Pengetahuan

- 7) Teknik : tes dan non tes
 8) Bentuk : Tes tertulis
 9) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian merkantilisme!		
		Jumlah Skor 4	
2	Sebutkan dampak merkantilisme di benua eropa!		
		Jumlah Skor 4	
3	Jelaskan revolusi industri secara lengkap!		
		Jumlah Skor 4	
4	Sebutkan dampak Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.		
		Jumlah skor 4	
JUMLAH SKOR KESELURUHAN			

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 9) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
 10) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
 11) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
 12) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

14. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- c. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x

Skor maksimal 100%

Keterangan :

- i. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- j. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasanya
- k. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- l. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

15. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

9. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
10. Instrumen penilaian (terlampir)
11. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
12. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - e. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - f. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Menjelaskan dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Membuat artikel mengenai dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

		sumber yang didapat	
--	--	---------------------	--

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

- Q. Kompetensi Dasar :
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah
- R. Indikator Pencapaian kompetensi :
Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita
- S. Jenis tugas : kelompok
T. Tanggal Pemberian tugas :
U. Waktu Pelaksanaan : satu minggu
V. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan
W. Deskripsi tugas:
 1. Bentuk tugas : Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat
 2. Tempat : Di lingkungan sekolah
 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 4. Target :
 5. Bentuk laporan : artikel
- X. Rubrik Penilaian
- | NO | INDIKATOR | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | Keterangan |
|----|---|------------------|-------------------|------------|
| 5. | Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik | | | |
| 6. | Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta | | | |
| 3 | Kemampuan menjabarkan alasan | | | |
| 4 | Penutup memberikan kesimpulan akhir | | | |
| 5 | Kerapian tulisan | | | |
| | Nilai rata-rata | | | |

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Peristiwa revolusi - revolusi besar di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 45 menit)

D. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
33. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
34. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

35. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis keterkaitan antara	3.4.1 Menganalisis peristiwa revolusi

<p>revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Prerancis</p> <p>3.4.2 Menganalisis peristiwa revolusi Amerika</p> <p>3.4.3 Menganalisis peristiwa revolusi Cina</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa revolusi Rusia</p> <p>3.4.5 Menganalisis peristiwa revolusi Indonesia</p> <p>3.4.6 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>
<p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>4.4.1 Membuat tulisan mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>

36. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

37. Materi Pembelajaran

15. Faktual

27. Peristiwa revolusi di dunia Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia
16. Konseptual
- 28. Peristiwa revolusi Perancis
 - 29. Peristiwa revolusi Amerika
 - 30. Peristiwa revolusi Cina
 - 31. Peristiwa revolusi Rusia
 - 32. Peristiwa revolusi Indonesia
17. Prosedural
18. Metakognitif
- Dampak revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
- 38. Metode Pembelajaran**
- Pendekatan pembelajaran : Scientific
- Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
- Model pembelajaran : Discovery learning

39. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

7. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.
8. Media Pembelajaran : Powerpoint, video, dan gambar

40. Sumber

H. Haikal, 1989, Renaissance dan Reformasi, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Moustopo, Habib dkk., 2014. *Sejarah Indonesia 2 SMA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Yudhistira

Sutarjo Adisusilo, 2007, Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai yang Modern, Yogyakarta: Sanata Dharma.

41. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi) • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia)” 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui power point 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5 secara acak. Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus diakukan oleh masing- masing kelompok Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan gambar ataupun buku yang telah dibacanya. Peserta didik mendiskusikan tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi melalui diskusi kelompok Setiap peserta dalam kelompok diberi materi yang berbeda dengan menjawab 5W+1H dengan hikmah yang dapat diambil. Materi meliputi keterkaitan revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi Masing-masing kelompok mendiskusikan materi masing – masing dan akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya Guru memberikan permainan kuis untuk evaluasi pembelajaran dengan memanggil perwakilan kelompok kedepan Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai revolusi-revolusi besar dunia Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan 	10 menit

	<p>selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	
--	---	--

42. Penilaian Hasil Belajar

13. Teknik Penilaian

- j. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- k. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- l. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

14. Bentuk Penilaian

- j. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- k. Tes Tertulis/Penugasan : Lembar Kerja
- l. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

15. Remidial

- j. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- k. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- l. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai

16. Pengayaan

- g. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- h. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Yogyakarta, 25 September 201

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

11. Revolusi Perancis

Latar belakang terjadinya revolusi perancis disebabkan oleh tiga faktor yaitu: faktor ketidak adilan politik, kekuasaan raja yang absolut, krisis ekonomi, dan munculnya paham baru. Dalam bidang politik, kaum bangsawan memegang peranan yang sangat penting dalam bidang politik, sehingga segala sesuatunya ditentukan oleh bangsawan sedangkan raja hanya mengesahkan saja. Ketidakadilan dalam bidang politik dapat dilihat dari pemilihan pegawai-pegawai pemerintah yang berdasarkan keturunan dan bukan berdasarkan profesi atau keahlian, Hal ini menyebabkan administrasi negara menjadi kacau dan berakibat munculnya tindakan korupsi. Ketidakadilan politik lainnya adalah tidak diperkenankannya masyarakat kecil untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan. Pemerintahan Louis XIV bersifat monarki absolut, di mana raja dianggap selalu benar. Semboyan Louis XIV adalah l'etat c'est moi (negara adalah saya). Untuk mempertahankan keabsolutannya itu, ia mendirikan penjara Bastille. Penjara ini diperuntukkan bagi siapa saja yang berani menentang keinginan raja. Penahanan juga dilakukan terhadap orang-orang yang tidak disenangi raja. Mereka ditahan dengan surat penahanan tanpa sebab (lettre du cas). Absolutisme Louis XIV tidak terkendali karena kekuasaan raja tidak dibatasi undang-undang. Sebab lain terjadinya Revolusi Prancis adalah adanya krisis keuangan. Kehidupan raja dan para bangsawan istana serta permaisuri Louis XVI ,yakni Maria Antoinette yang hidup penuh dengan kemewahan dan kemegaha. Di samping

itu, adanya warisan hutang dari Raja Louis XIV dan Louis XV menjadikan hutang negara makin menumpuk. Satu-satunya cara untuk mengatasi krisis keuangan ini adalah dengan cara memungut pajak dari kaum bangsawan, tetapi golongan bangsawan menolak dan menyatakan bahwa yang berhak menentukan pajak adalah rakyat. Selain faktor ketidak adilan politik dan krisi ekonomi, munculnya filsuf-filsuf pembaharu juga turut andil dalam meletusnya revolusi Prancis dengan pengaruh paham rasionalisme mereka. Paham ini hanya mau menerima suatu kebenaran yang dapat diterima oleh akal. Paham ini telah melahirkan renaisans dan humanisme yang menuntun manusia bebas berpikir dan mengemukakan pendapat. Pada tanggal 17 Juni 1789, anggota Etats Generaux dari golongan III mengadakan sidang sendiri, didukung oleh sebagian kecil anggota dari golongan I dan II. Peserta sidang menyatakan diri sebagai Majelis Nasional yang bertujuan memperjuangkan terbentuknya konstitusi tertulis bagi Prancis. Sikap raja yang berusaha membubarkan Majelis Nasional dengan jalan kekerasan menimbulkan kemarahan rakyat dan terjadilah huru-hara. Puncak huru-hara terjadi tanggal 14 Juli 1789, ketika rakyat menyerbu dan meruntuhkan penjara Bastille, lambang kekuasaan mutlak raja. Ketika terjadi pemberontakan oleh rakyat, Louis XVI melarikan diri ke luar negeri. Kesempatan ini dipergunakan oleh rakyat untuk membentuk pemerintahan baru yang demokratis. Dewan Perancang Undang-Undang yang terdiri dari Partai Feullant dan Partai Jacobin segera membentuk Konstitusi Prancis pada tahun 1791.

12. Revolusi Amerika

Sejak ditemukan, Benua Amerika menarik begitu banyak bangsa di Eropa untuk membangun koloninya. Bangsa-bangsa yang pernah membangun koloni di benua tersebut, antara lain, Spanyol, Prancis, dan Inggris. Kolonisasi Inggris atas Amerika bagian utara diawali kedatangan John Cabot (1497) beserta sejumlah penjelajah Inggris lainnya. Di benua baru tersebut, John Cabot dan rekannya memperoleh hak mengelola beberapa bidang tanah yang kemudian berkembang dan meluas menjadi koloni. Pada tahun 1763, daerah-daerah di Amerika yang menjadi wilayah kekuasaan Inggris telah mencapai tiga belas koloni yang memiliki pemerintahan sendiri. Semula negara induk Inggris memang bersikap lunak terhadap tanah koloni. Pemerintah Inggris tampak memberikan kebebasan yang relatif kepada daerah koloni. Akan tetapi, setelah mengalami kesulitan keuangan akibat Perang Laut Tujuh Tahun melawan Prancis, Inggris mulai memperkuat pengaruhnya terhadap daerah koloni. Dalam hal ini, pemerintah Inggris mulai menerapkan

berbagai macam undang-undang yang lebih mengutamakan kepentingan negara induk, seperti undang-undang teh, undang-undang gula, undang-undang kopi, dan sebagainya. Semuanya itu jelas merupakan usaha pemerintah Inggris untuk memperkuat kekuasaannya di tanah koloni. Sebaliknya, daerah koloni yang sudah matang merasakan tindakan yang negatif tersebut. Akibatnya timbullah konflik antara kepentingan daerah koloni dan negara induk. Konflik ini akhirnya memuncak dalam sebuah revolusi. Dengan adanya peristiwa teh di Boston, George III bertekad untuk menundukkan Massachusetts dengan kekuatan senjata. Rakyat koloni tidak menghiraukan tuntutan dan ancaman Inggris, dua belas negara koloni lainnya telah menyatakan setia kawan berdiri di belakangnya. Pada awal Desember 1774, ke tiga belas koloni mengadakan pertemuan di Philadelphia (yang kemudian dikenal dengan Kongres Kontinental I) untuk menentukan langkah dalam menghadapi Inggris. Peristiwa ini merupakan pertama kalinya bagi ketiga belas koloni di Amerika untuk bersatu dan saling bekerja sama. Kongres Kontinental I menghasilkan pernyataan yang pada dasarnya bahwa rakyat koloni di Amerika tetap setia kepada Raja Inggris dan menuntut kebijaksanaan agar memulihkan hubungan baik antara daerah koloni dan negara induk Inggris. Sementara itu, telah terjadi pertempuran antara pasukan Inggris dan rakyat koloni. Pertempuran pertama meletus di Lexington, kemudian menjalar ke Concord, dan Boston. Inggris menolak tuntutan warga koloni. Adanya The Boston Tea Party dan tuntutan tanah koloni dianggap sebagai tanda dimulainya suatu pemberontakan. Pemerintah Inggris segera memperbesar jumlah pasukannya di Amerika. Sejak saat itulah kaum koloni Amerika yakin bahwa jalan damai untuk menuntut hak-haknya sebagai orang Inggris tidak mungkin dapat tercapai. Dalam Kongres Kontinental II tahun 1775 di Philadelphia, para wakil dari ketiga belas koloni sepakat untuk memerdekaan diri. Akhirnya pada tanggal 4 Juli 1776 dicanangkan Declaration of Independence sebagai alasan untuk memisahkan diri dari negeri induk Inggris. Naskah Declaration of Independence ini disusun oleh panitia kecil yang beranggotakan lima orang, yakni Thomas Jefferson, Benjamin Franklin, Roger Sherman, Robert Livingstone, dan John Adams. Mereka itulah yang kemudian dikenal dengan Lima Tokoh Penyusun Naskah Declaration of Independence. Pada tanggal 4 Juli 1776 ditandatangani Declaration of Independence dan dijadikan hari Kemerdekaan Amerika (Independence Day). Sementara itu, perang semakin meluas hampir di seluruh tiga belas koloni. Pada mulanya tentara Amerika yang dipimpin oleh

George Washington tersebut selalu mengalami kekalahan. Kekalahan yang dialami oleh Amerika disebabkan oleh faktor kelemahan militer Amerika yang sebagian besar terdiri atas kalangan sipil yang tidak memiliki pengalaman tempur. Bantuan dari negara-negara Eropa sangat berarti bagi kemerdekaan Amerika. Hal ini terbukti sejak tahun 1780, pasukan Amerika berhasil mengalahkan pasukan Inggris di berbagai pertempuran. Walaupun daerah Carolina, Charleston, dan Virginia sempat dikuasai oleh Inggris, akan tetapi pada pertempuran berikutnya pasukan Inggris berhasil dikalahkan oleh pasukan gabungan Amerika dan Prancis. Pada tahun 1782, perjanjian perdamaian dimulai antara Amerika Serikat dengan Inggris dan baru pada tanggal 3 September 1783 secara resmi ditandatangani perjanjian perdamaian tersebut. Hasil Perjanjian Paris tahun 1783 berisi tentang pengakuan Inggris terhadap kemerdekaan dan kedaulatan ketiga belas koloni menjadi negara merdeka yaitu Amerika Serikat. Selain itu, Inggris juga menyerahkan daerah bagian barat Mississippi kepada negara baru tersebut. Sesudah peperangan berakhir, kongres Amerika kemudian mengusulkan agar 13 negara bagian menyerahkan kembali hak milik kaum moderat/royalis yang dulu pro terhadap Inggris yang selama peperangan disita oleh kaum milisi. Pasca perang negara baru ini mulai berkonsentrasi untuk menyusun pemerintahan nasional yang dapat menaungi seluruh aspirasi rakyat Amerika.

13. Revolusi China

Cina merupakan negara yang memiliki sejarah cukup tua. Negara ini diperintah oleh berbagai dinasti. Kepala pemerintahannya disebut kaisar. Salah satu dinasti asing yang pernah menguasai Cina adalah dinasti Manchu (dinasti Ching) 1644 – 1912 yang berasal dari Manchuria.

Nasionalisme Cina tersulut setelah rakyat kecewa terhadap penguasa Manchu yang dinilai bukan keturunan Cina. Kebencian itu semakin memuncak setelah bangsa Inggris mengungguli pasukan kaisar dalam Perang Candu tahun 1842. Kaisar dinilai lemah dan bertanggung jawab atas penderitaan rakyat Cina akibat penjajahan bangsa Eropa, AS dan Jepang. Akhirnya revolusi pun pecah. Kaisar Manchu tahun 1911 digulingkan oleh rakyatnya sendiri dan Cina menjadi republik. Namun republik ini rapuh karena panglima perangnya saling bertikai. Dr. Sun Yat Sen merupakan tokoh nasionalis Cina ternama. Ia mencita-citakan Cina baru yang didasarkan San Min Chu I (Tiga Sendi Kedaulatan Rakyat) yaitu nasionalisme, demokrasi dan sosialisme. Revolusi nasional di bawah pengaruhnya meletu di Wuchang 11 Oktober 1911. Mulanya revolusi ini berperan di Cina Selatan, sementara Cina Utara

masih dikuasai orang Manchu (kaisar Pu Yi) dan para Warlord (panglima perang). Demi membentuk Cina bersatu (utara dan selatan) ia rela menjadi presiden jeneral Yuan Shih Kai 1911-1916 (salah satu Warlord yang berpengaruh). Sementara Dr. Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Kanton dan mendirikan KuoMinTang (Partai Nasionalis). Antara 1916-1922 di Cina terjadi kekacauan dan akhirnya dapat dipadamkan dan Dr. Sun Yat Sen menjadi preesiden sampai akhir hayatnya 1924. Sebab-sebab timbulnya nasionalisme Cina adalah sebagai berikut:

1. Lenyapnya kepercayaan rakyat Cina terhadap Dinasti Manchu. Dinasti Manchu yang pernah membawa kejayaan Cina, kemudian menjadi pudar setelah kedua kaisar besar (K'ang Hsi dan Ch'ien Lung) meninggal. Akibatnya, lenyap pula kemakmuran Cina.
2. Pemerintahan Manchu dianggap kolot dan telah bobrok.
3. Adanya korupsi dan pemborosan yang merajalela, terutama di kalangan Istana Manchu.
4. Kekalahan Cina dalam Perang Cina-Jepang I.
5. Munculnya kaum intelektual Cina. Mereka telah mengenal pahampaham Barat, seperti liberalisme, nasionalisme, dan demokrasi. Dari kaum intelektual inilah kemudian muncul cita-cita untuk menggulingkan pemerintahan Manchu.

14. Revolusi Rusia

Pada permulaan abad ke-19, keadaan Rusia masih terbelakang dibandingkan Negara-negara Eropa lainnya. Masyarakat Rusia pada masa itu terbagi atas dua golongan, yaitu tuan tanah (bangsawan) dan petani (rakyat jelata). Rusia saat itu adalah negara agraris. Sebagian besar penduduknya merupakan petani miskin yang harus tunduk kepada tuan tanah, bahkan menjadi budak dari tuan tanah. Status petani sebagai budak tuan tanah ini diatur dalam Undang-Undang Perbudakan Rusia yang disahkan oleh Tsar Alexis I pada tahun 1646. Perbudakan dihapuskan pada tahun 1861 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Emansipasi (Emancipation Edict) oleh Tsar Alexander II. Sejak kekalahannya dalam perang melawan Jepang pada tahun 1905, bayangan revolusi selalu tampak di Rusia. Berbagai gerakan rakyat menentang pemerintah ditindas dengan kekerasan senjata. Gerakan tersebut bersifat sporadis dan seberapa pun usaha pemerintah untuk menindasnya, gerakan-gerakan serupa selalu muncul. Akhirnya, revolusi sungguh-sungguh terjadi di tengah Perang Dunia ketika Rusia mengalami kekalahan kekalahan besar. Sebab-sebab terjadinya revolusi sebagai berikut.

15. Revolusi Indonesia

Revolusi Nasional Indonesia menjadi sebuah titik penting dalam berdirinya negara Indonesia yang memiliki kedaulatan yang penuh. Pada titik ini terjadi berbagai konflik bersenjata dimana terjadinya pertentangan antara pihak Republik Indonesia dengan melawan pihak penjajah Belanda yang dibantu oleh sekutu-sekutunya. Pergerakan besar-besaran dengan munculnya berbagai organisasi nasional untuk meraih kemerdekaan bangsa Indonesia dari cengkraman penjajah Belanda saat itu, yaitu organisasi Sarekat Islam, Budi Utomo, Partai nasional Indonesia, dan lainnya, yang berkembang dengan sangat cepat saat itu. Mereka mengadakan strategi jitu dengan mengirim wakil mereka ke Volksraad (semacam dewan rakyat) untuk berdiplomasi agar pihak Belanda memberikan hak otonomi dan kedaulatan kepada bangsa Indonesia untuk mengatur wilayahnya sendiri.

Lalu ada juga gerakan yang bersifat lebih keras untuk memaksa pihak Belanda memberikan hak-hak dari bangsa Indonesia dengan segera. Pemimpin dari gerakan ini diantaranya adalah Soekarno dan Mohammad Hatta, yang kelak keduanya menjadi presiden dan wakil presiden pertama Indonesia. Dan pergerakan ini bisa berjalan dibantu kebijakan Politik Etis yang memang sedang dijalankan oleh Belanda.

Adapun pendudukan wilayah Indonesia oleh bangsa Jepang dalam kurun waktu tiga setengah tahun, menjadi titik yang penting dalam lahirnya revolusi nasional Indonesia, dimana pihak Belanda hanya mampu untuk mempertahankan sedikit daerah dalam penjajahan di wilayah Hindia Belanda. Tetapi Jepang dalam kurun waktu tiga bulan berhasil menguasai Sumatera.

Kemudian pihak Jepang juga membuat strategi jitu dengan mengambil hati rakyat Indonesia dengan menjanjikan kemerdekaan untuk Indonesia, serta mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Hal seperti inilah yang menimbulkan munculnya berbagai organisasi-organisasi perjuangan di seluruh negeri Indone

Lampiran 2 Format Penilaian

16. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

17. Penilaian Pengetahuan

- 10) Teknik : tes dan non tes
- 11) Bentuk : Tes tertulis
- 12) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelasakan kronologis peristiwa revolusi Perancis		
		Jumlah Skor 2	
2	Sebutkan dampak revolusi Amerika		

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
	terhadap kehidupan masyarakat dunia		
		Jumlah Skor 5	
3	Jelaskan kronologis peristiwa revolusi Indonesia		
		Jumlah Skor 4	
4	Jelaskan hubungan revolusi perancis dan revolusi rusia		
		Jumlah skor 4	
5	Sebutkan dampak revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.		
		Jumlah skor 10	
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN		

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 13) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 14) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 15) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 16) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

18. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	x
Skor maksimal	100%

Keterangan :

- m. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- n. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasanya
- o. Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- p. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

19. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- 13. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
- 14. Instrumen penilaian (terlampir)
- 15. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
- 16. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - g. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - h. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas /Semester : XI / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Menjelaskan dampak revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Membuat tulisan mengenai keterkaitan dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

	masa itu dan masa kini.	Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.		
--	-------------------------	---	--	--

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

Y. Kompetensi Dasar :

Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

Z. Indikator Pencapaian kompetensi :

Menjelaskan dampak revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

AA. Jenis tugas : kelompok

BB. Tanggal Pemberian tugas :

CC. Waktu Pelaksanaan : satu minggu

DD. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan

EE. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat tulisan mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

2. Tempat : Di lingkungan sekolah

3. Waktu : di luar jam pelajaran

4. Target :

5. Bentuk laporan : artikel

FF. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
7.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
8.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : penelitian dan penulisan sejarah
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1 x 45 menit)

E. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
43. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
44. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

45. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah	3.7.1 Menganalisis pengertian penelitian sejarah 3.7.2 Menganalisis sistematika penelitian sejarah
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara	4.7.1 Menyusun cerita sejarah

sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.	berdasarkan sumber – sumber sejarah terkait yang diperoleh dengan cara penelitian yang sudah dipelajari
--	---

46. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis pengertian penelitian sejarah dan sistematika penelitian sejarah

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan hasil cerita sejarah yang dibuat berdasarkan sumber – sumber sejarah terkait yang diperoleh dengan cara penelitian yang sudah dipelajari

47. Materi Pembelajaran

- 19. Faktual
 - 33. Penelitian sejarah
- 20. Konseptual
 - 34. Pengertian penelitian sejarah
 - 35. Sistematika penelitian sejarah
- 21. Prosedural
- 22. Metakognitif
 - 36. Keterkaitan tentang penelitian sejarah dan kegiatan sehari - hari

48. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

49. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

- 9. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.
- 10. Media Pembelajaran : Powerpoint, , dan gambar

50. Sumber

Kuntowijoyo, 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta

Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*: PT. Tiara Wacana Yogyakarta

51. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam dan berdoa• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian• Menanyakan kehadiran siswa (absensi)• Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “penelitian sejarah”• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui lisan dan power point	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menginstruksikan untuk kumpul dengan kelompok masing = masing yang sudah dibentuk• Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk• Guru dengan menjelaskan tugas yang harus diakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi yang berhubungan dengan topik yang diambil, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet)• Guru memutarkan contoh video yang akan dibuat siswa• Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang sudah disampaikan• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas• Hasil dari pertemuan ini adalah penentuan semua elemen penelitian yang akan dilakukan siswa	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai sumber – sumber sejarah, serta mengambil nilai-nilai yang terkandung.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	
--	--	--

52. Penilaian Hasil Belajar

17. Teknik Penilaian

- m. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- n. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- o. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

18. Bentuk Penilaian

- m. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- n. Tes Tertulis/Penugasan : Lembar Kerja
- o. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

19. Remidial

- m. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- n. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- o. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai

20. Pengayaan

- i. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- j. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Yogyakarta, 25 September 201

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

16. Penelitian Sejarah

37. Pengertian penelitian sejarah

Penelitian sejarah pada dasarnya adalah penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, merupakan implementasi dari tahapan kegiatan yang tercakup dalam metode sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi

38. Sistematika penelitian sejarah

17. Sistematika penelitian sejarah

39. pemilihan topik yang akan diteliti

40. heuristik

Heuristik adalah kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Berhasil tidaknya pencarian sumber, pada dasarnya tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan keterampilan teknis penelusuran sumber. heuristik (heuristics) merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data/materi sejarah/evidensi sejarah. Sumber-sumber sejarah dapat ditemukan di perpustakaan, arsip dan museum, dimana kekayaan perpustakaan, arsip dan museum dapat diketahui dari petunjuk-petunjuk, indeks, bibliografi, katalog, majalah, dan jurnal serta brosur yang meminformasikan kepada

sejarawan, peneliti, pengunjung apa saja yang tersedia dalam perpustakaan, arsip atau museum itu yang berhubungan dengan literatur atau dokumen sejarah.

41. kritik sumber terhadap sumber sumber yang didapatkan

Kritik adalah sebuah kegiatan pengujian secara kritis terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan, untuk memperoleh otentisitas dan kredibilitas. Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Setiap data sebaiknya dicatat dalam lembaran lepas (sistem kartu), agar memudahkan pengklasifikasianya berdasarkan kerangka tulisan. Kritik sumber dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya dan tidak menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber tersebut dan menyaringnya secara kritis terutama sumber pertama

42. intrepetasi

Interpretasi dalam sejarah memiliki arti penafsiran terhadap suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa sejarah.

Sejarah sebagai suatu peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau dapat diungkap kembali oleh para ahli sejarah melalui berbagai sumber. Sumber-sumber sejarah tersebut berbentuk data-data. Namun, tidak semua data-data yang terkumpul dapat dijadikan sarana pendukung untuk mengungkapkan suatu peristiwa sejarah.

Dari data-data tersebut diinterpretasikan atau ditafsirkan sehingga data-data yang terkumpul dapat mengungkap kebenaran suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.

Lampiran 2 Format Penilaian

20. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

21. Penilaian Pengetahuan

- 13) Teknik : tes dan non tes
14) Bentuk : Tes tertulis
15) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian penelitian sejarah !		
		Jumlah Skor 4	
2	Jelaskan sistematika penelitian sejarah !		
		Jumlah Skor 4	
3	Apa yang membedakan penelitian sejarah dengan penelitian bidang keilmuan lainnya !		
		Jumlah Skor 4	
4	Jelaskan proses intrepetasi !		
		Jumlah skor 4	
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN		

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
----------------	-------

Skor Maksimal	
---------------	--

Pedoman penilaian

- 17) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 18) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 19) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 20) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

22. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- e. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan } x}{\text{Skor maksimal } 100\%}$$

Keterangan :

- q. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- r. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- s. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- t. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

23. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

17. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
18. Instrumen penilaian (terlampir)
19. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
20. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

dengan langkah sebagai berikut;

- i. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
- j. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikanya dalam bentuk laporan penelitian.	Menerapkan sistematika penelitian yang sudah dipelajari	Membuat video pendek/vloh mengenai peristiwa atau objek yang diteliti disekitar sekolah	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

GG. Kompetensi Dasar :
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah

HH. Indikator Pencapaian kompetensi :

Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita

II. Jenis tugas : kelompok

JJ. Tanggal Pemberian tugas :

KK. Waktu Pelaksanaan : satu minggu

LL.Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan

MM. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat

2. Tempat : Di lingkungan sekolah

3. Waktu : di luar jam pelajaran

4. Target :

5. Bentuk laporan : artikel

NN. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
9.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
10.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 45 menit)

F. Kompetensi Inti

- KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
53. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
54. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

55. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja,	3.3.1 Menganalisis peristiwa Merkantilisme 3.3.2 Menganalisis peristiwa renaissance

<p>Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>3.3.3 Menganalisis reformasi gereja 3.3.4 Menganalisis revolusi industri 3.3.5 Menganalisis dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>4.3.1 Menyusun artikel mengenai dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>

56. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis peristiwa Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

57. Materi Pembelajaran

23. Faktual

- 43. Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia

24. Konseptual

- 44. Peristiwa Merkantilisme
- 45. Peristiwa renaissance
- 46. Peristiwa revolusi gereja
- 47. Peristiwa revolusi industri

48. Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.
25. Prosedural
26. Metakognitif
- Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia di masa kini

58. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

59. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

11. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.

12. Media Pembelajaran : Powerpoint, video, dan gambar

60. Sumber

H. Haikal, 1989, Renaissance dan Reformasi, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Moustopo, Habib dkk,. 2014. *Sejarah Indonesia 2 SMA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Yudhistira

Sutardo Adisusilo, 2007, Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai yang Modern, Yogyakarta: Sanata Dharma.

61. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi) • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia” • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui power point 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4, 	70 menit

	<p>berdasarkan tempat duduk siswa secara berbanjar yang telah tersusun 4 banjar, sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus diakukan oleh masing-masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan gambar ataupun buku yang telah dibacanya. • Peserta didik mendiskusikan tentang bagaimana pengertian, sifat, dan jenis sumber sejarah serta kedudukannya dalam ilmu sejarah. • Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi melalui diskusi kelompok • Setiap peserta dalam kelompok diberi materi yang berbeda dengan menjawab 5W+1H dengan hikmah yang dapat diambil. • Materi meliputi dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi • Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai sumber-sumber sejarah, serta mengambil nilai-nilai yang terkandung. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan • Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur dan salam. 	
--	--	--

62. Penilaian Hasil Belajar

21. Teknik Penilaian

- | | |
|--------------------------|--|
| p. Penilaian Sikap | : Observasi/pengamatan |
| q. Penilaian pengetahuan | : Tes tertulis dan penugasan |
| r. Penilaian Ketrampilan | : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan) |

22. Bentuk Penilaian

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| p. Observasi | : Lembar pengamatan aktivitas siswa |
| q. Tes Tertulis/Penugasan | : Lembar Kerja |
| r. Unjuk Kerja | : Lembar penilaian presentasi |

23. Remidial

- | | |
|--|--|
| p. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai | |
| q. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai | |
| r. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai | |

24. Pengayaan

- | | |
|--|--|
| k. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya | |
| l. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan | |

Yogyakarta, 25 September 201

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

18. Merkantilisme

Paham Merkantilisme berkembang di negara-negara Barat dari abad ke-16 sampai abad ke-18. Paham ini dipelopori oleh beberapa tokoh, seperti Thomas Mun Sir James Stuart dari Inggris, Jean Baptiste Colbert dari Prancis, dan Antonio Serra dari Italia. Secara umum, Merkantilisme dapat diartikan sebagai suatu kebijaksanaan politik ekonomi dari negara-negara imperialis yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya kekayaan berupa logam mulia. Logam mulia ini dijadikan sebagai ukuran terhadap kekayaan, kesejahteraan, dan kekuasaan bagi negara yang bersangkutan. Dengan kata lain, semakin banyak logam mulia yang dimiliki oleh suatu negara imperialis maka semakin kaya dan semakin berkuasalah negara tersebut. Mereka percaya bahwa dengan kekayaan yang melimpah maka kesejahteraan akan meningkat dan kekuasaan pun semakin mudah untuk didapatkan. Negara yang menerapkan sistem ekonomi merkantilis adalah Inggris Raya.

Dari pengertian Merkantilisme yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Merkantilisme yaitu:

Negara adalah satu-satunya penguasa ekonomi;

Mendapatkan logam mulia (emas) sebanyak-banyaknya menjadi tujuan utama. Gerakan Merkantilisme berkembang serta berpengaruh sangat kuat dalam kehidupan politik dan ekonomi di negara-negara Barat, seperti negara Belanda, Inggris, Jerman, dan Prancis. Setiap negara kolonialis saling berlomba untuk mendapatkan dan mengumpulkan kekayaan berupa logam mulia untuk berbagai kepentingan, seperti kepentingan industri, ekspor maupun impor. Bahkan, untuk mencapai tujuannya tidak jarang terjadi persaingan di antara negaranegara kolonialis tersebut. Dengan ditemukannya jalur pelayaran dan perdagangan di Samudera Atlantik maka hubungan luar

negeri di antara negara-negara Barat semakin terbuka lebar. Melalui interaksi perdagangan tersebut, setiap negara-negara Barat mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.

Seperti telah disebutkan pada uraian di atas, jelaslah bahwa paham Merkantilisme pada dasarnya telah memberikan kekuatan yang luar biasa bagi setiap negara kolonialis untuk memfokuskan segala kegiatan perdagangan dalam rangka memperoleh kekayaan yang banyak dan kekuasaan yang luas. Tujuan Merkantilisme adalah untuk melindungi perkembangan industri perdagangan dan melindungi kekayaan negara yang ada di masing-masing negara. Inggris misalnya, menjadikan praktik politik ekonomi Merkantilisme dengan tujuan untuk:

Mendapatkan neraca perdagangan aktif, yakni untuk memperoleh keuntungan besar dari perdagangan luar negeri;

Melibatkan pemerintah dalam segala lapangan usaha dan perdagangan;

Mendorong pemerintah untuk menguasai daerah lain yang akan dimanfaatkan sebagai daerah monopoli perdangangannya.

Pada perkembangan selanjutnya, nilai uang disamakan dengan emas, masing-masing negara berusaha untuk mendapatkan emas. Oleh karena itu, paham Merkantilisme tidak hanya menjadikan logam sebagai sumber kemakmuran, tetapi lebih dari itu memandang pula pentingnya usaha untuk menukar barang-barang lainnya dengan emas batangan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya arus masuk emas ke pasaran Eropa. Selain itu, ditandai pula dengan semangat bangsa-bangsa Barat untuk melakukan penjelajahan atau perdagangan dengan Dunia Timur yang kaya akan sumber daya alam bagi pemenuhan pasar Eropa. Sejak saat itu, tidak sedikit penjelajahan dan pelayaran bangsa-bangsa Eropa yang dibiayai oleh raja atau negara. Setiap negara, seperti Inggris, Prancis, Belanda, dan Spanyol saling bersaing untuk mendapatkan barang berharga tersebut. Negara-negara tersebut melakukan eksplorasi besar-besaran terhadap setiap daerah yang ditemuinya. Banyak daerah yang menjadi sasaran bangsa-bangsa Barat itu, seperti daerah yang ada di benua Amerika yang di dalamnya terdapat Kerajaan Inca, Maya, dan Astec. Di daerah-daerah itu, bangsa Inggris, Prancis, Belanda, dan Spanyol melakukan eksplorasi untuk mendapatkan emas sebanyak-banyaknya dalam rangka mencapai tujuan gerakan Merkantilisme.

Politik Merkantilisme melahirkan terbentuknya persekutuan-persekutuan dagang masyarakat Eropa, seperti EIC (kongsi perdagangan Inggris di India) dan VOC (kongsi perdagangan Belanda di Indonesia). Inggris bangkit sejalan

dengan aman penjelajahan samudera untuk mencari daerah-daerah baru yang kemudian dijadikan sebagai koloni. Begitu juga dengan masyarakat Eropa lainnya, seperti Prancis, Belanda, dan Spanyol. Oleh karena itu dalam perkembangan politik ekonomi, Merkantilisme secara langsung atau tidak telah menimbulkan ekses lain, yakni perebutan daerah koloni

Penjelajahan samudera atau pelayaran bangsa-bangsa Barat tersebut akhirnya sampai di Kepulauan Nusantara yang kaya akan rempah-rempah, seperti lada, cengkih, pala, fuli (bunga pala), dan lain-lain. Bagi bangsa-bangsa Eropa, rempah-rempah merupakan barang komoditas yang sangat laku di pasaran Eropa. Oleh karena itu, mereka segera menukar bahan komoditas tersebut dengan barang-barang kebutuhan rakyat Indonesia. Selanjutnya, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi, mereka memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Bahkan, tidak hanya dengan memonopoli perdagangan, mereka juga melakukan pemerasan dan penguasaan daerah yang kemudian dikenal dengan penjajahan atau kolonialisme

19. Renaissance

Sejarah Renaissance munculnya karena berbagai faktor antara lain adalah sebagai gerakan kultural, pada awalnya merupakan pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan, dan kegerejaan di Italia pada pertengahan abad XIV, berakar pada cita-cita keksatriaan abad pertengahan yang menginginkan kemewahan, kemegahan, keperkasaan dan kemasyuran, mereka mensintesakan gagasan Kristiani dengan pemikiran klasik (Yunani-Romawi). Tujuan utama gerakan ini adalah mempersatukan kembali gereja yang terpecah-belah akibat skisma (perang agama). Timbulnya kota-kota dagang yang makmur akibat perdagangan mengubah perasaan pesimistis (zaman Abad Pertengahan) menjadi optimistis. Dukungan dari keluarga saudagar kaya semakin menggelorakan semangat Renaissance sehingga menyebar ke seluruh Italia dan Eropa. Karakteristik Renaissance adalah pemikiran yang muncul bersifat konkret, realistik dan nyata, memuja manusia sendiri sebagai pencipta, fokus pada dunia, kebendaan, nilai-nilai filosofis yang dianut dipengaruhi oleh kebendaan. Semboyan Carpe Diem sebagai antithesa Momento Morie dan seni pada zaman Renaissance mendorong kebebasan. Dampak Renaissance adalah:

- c. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu.
- d. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- e. Runtuhnya dominasi gereja.

- d. Menguatnya kedudukan kaum bourgeois sehingga mereka tumbuh menjadi kelas penguasa.
- e. Mendorong pencarian daerah baru sehingga berkobarlah era penjelajahan samudera.

20. Reformasi Gereja

Reformasi Gereja merupakan sebuah upaya perbaikan tatanan kehidupan yang didominasi oleh otoriterisme gereja yang menyimpang. Reformasi gereja adalah sebuah upaya perbaikan dan kembali pada ajaran gereja yang lurus, gerakan reformasi berupa sikap kritis terhadap penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pihak Gereja Katolik pada waktu itu terutama adanya penjualan surat pengampunan dosa (disebut surat afiat).

Penyebab adanya Reformasi Gereja antara lain:

Penjualan surat-surat pengampunan dosa .

Adanya penyimpangan terhadap acara sakramen suci atau ritus pemujaan terhadap benda-benda keramat atau tokoh-tokoh suci yang nantinya akan menimbulkan takhayul dan mitologisasi yang tidak masuk akal, seperti para pastor yang semata-mata merupakan manusia yang memiliki sifat yang sama dengan yang lainnya menganggap dirinya keramat, korupsi atas nama negara, Pajak-pajak yang memberatkan karena ambisi kekuasaan kaum bangsawan lokal,

Kebangkitan nasionalisme di Eropa yang mana raja-raja menolak dominasi paus,

Perkembangan kapitalisme dan krisis-krisis ekonomi dikawasan imperium Roma.

Berkembangnya faham humanisme.

4. Revolusi Industri

Revolusi Industri terjadi pada pertengahan abad ke-18. Awalnya didahului oleh revolusi agraria. Ada dua tahap revolusi agraria. Revolusi Agraria I adalah tahapan terjadinya perubahan penggunaan tanah yang semula hanya untuk pertanian menjadi usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan yang terpadu. Revolusi Agraria II mengubah cara mengerjakan tanah yang semula tradisional dengan penggunaan mesin-mesin atau mekanisasi. Revolusi Industri terjadi di Inggris karena sebab-sebab berikut:

Situasi politik yang stabil. Adanya Revolusi Glorius tahun 1688 yang mengharuskan raja bersumpah setia kepada Bill of Right sehingga raja tunduk

kepada undang-undang dan hanya menarik pajak berdasarkan atas persejutuan parlemen.

Inggris kaya bahan tambang, seperti batu bara, biji besi, timah, dan kaolin. Di samping itu, wol juga yang sangat menunjang industri tekstil.

Adanya penemuan baru di bidang teknologi yang dapat mempermudah cara kerja dan meningkatkan hasil produksi, misalnya alat-alat pemintal, mesin tenun, mesin uap, dan sebagainya.

Kemakmuran Inggris akibat majunya pelayaran dan perdagangan sehingga dapat menyediakan modal yang besar untuk bidang usaha. Di samping itu, di Inggris juga tersedia bahan mentah yang cukup karena Inggris mempunyai banyak daerah jajahan yang menghasilkan bahan mentah tersebut.

Pemerintah memberikan perlindungan hukum terhadap hasil-hasil penemuan baru (hak paten) sehingga mendorong kegiatan penelitian ilmiah. Lebih-lebih setelah dibentuknya lembaga ilmiah Royal Society for Improving Natural Knowledge maka perkembangan teknologi dan industri bertambah maju.

Arus urbanisasi yang besar akibat Revolusi Agraria di pedesaan mendorong pemerintah Inggris untuk membuka industri yang lebih banyak agar dapat menampung mereka.

Lampiran 2 Format Penilaian

24. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

25. Penilaian Pengetahuan

- 16) Teknik : tes dan non tes
 17) Bentuk : Tes tertulis
 18) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelasakan pengertian merkantilisme!		
		Jumlah Skor 4	
2	Sebutkan dampak merkantilisme di benua eropa!		
		Jumlah Skor 4	
3	Jelaskan revolusi industri secara lengkap!		
		Jumlah Skor 4	
4	Sebutkan dampak Dampak dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.		
		Jumlah skor 4	
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN		

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 21) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 22) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 23) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 24) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

26. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

f. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendenga r 1 – 4	Argumenta si 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						

4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x
Skor maksimal 100%

Keterangan :

- u. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- v. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasanya
- w. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- x. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

27. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

21. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
22. Instrumen penilaian (terlampir)
23. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
24. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - k. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - l. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa	Menjelaskan dampak Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja,	Membuat artikel mengenai dampak Merkantilisme, Renaissance,	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.berdasarkan sumber yang didapat		
--	---	--	--	--

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

- OO. Kompetensi Dasar :
Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah
- PP. Indikator Pencapaian kompetensi :
Menerapkan konsep sumber sejarah untuk mempelajari dan menanggapi suatu peristiwa di sekitar kita
- QQ. Jenis tugas : kelompok
 RR. Tanggal Pemberian tugas :
 SS. Waktu Pelaksanaan : satu minggu
 TT.Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan
 UU. Deskripsi tugas:
 1. Bentuk tugas : Membuat artikel mengenai sejarah sekolah dan nama sekolah berdasarkan sumber yang didapat
 2. Tempat : Di lingkungan sekolah
 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 4. Target :
 5. Bentuk laporan : artikel
- VV. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
11.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
12.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan			

	akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Peristiwa revolusi - revolusi besar di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 45 menit)

G. Kompetensi Inti

KI.1 dan KI.2 : Kompetensi sikap spiritual adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

63. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
64. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

65. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator

3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	3.4.1 Menganalisis peristiwa revolusi Prerancis 3.4.2 Menganalisis peristiwa revolusi Amerika 3.4.3 Menganalisis peristiwa revolusi Cina 3.4.4 Menganalisis peristiwa revolusi Rusia 3.4.5 Menganalisis peristiwa revolusi Indonesia 3.4.6 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.	4.4.1 Membuat tulisan mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

66. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning berbasis metode kooperatif learning peserta didik mampu Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

67. Materi Pembelajaran

27. Faktual

49. Peristiwa revolusi di dunia Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia

28. Konseptual

50. Peristiwa revolusi Perancis
51. Peristiwa revolusi Amerika
52. Peristiwa revolusi Cina
53. Peristiwa revolusi Rusia
54. Peristiwa revolusi Indonesia

29. Prosedural

30. Metakognitif

- Dampak revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

68. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode Pembelajaran : Cooperative Learning (diskusi, tanya jawab dan

penugasan)

Model pembelajaran : Discovery learning

69. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

13. Alat/bahan : Laptop/computer, LCD, Handphone.

14. Media Pembelajaran : Powerpoint, video, dan gambar

70. Sumber

H. Haikal, 1989, Renissance dan Reformasi, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Moustopo, Habib dkk., 2014. *Sejarah Indonesia 2 SMA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Yudhistira

Sutardo Adisusilo, 2007, Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai yang Modern, Yogyakarta: Sanata Dharma.

71. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam dan berdoa• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian• Menanyakan kehadiran siswa (absensi)• Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang	5 menit

	<p>“revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia)”</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui power point 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 3 secara acak. Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus diakukan oleh masing- masing kelompok Peserta didik menyiapkan buku, memencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/film terkait materi. (atau bisa browsing di internet) Peserta didik mendiskusikan tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi melalui diskusi kelompok Setiap peserta dalam kelompok diberi materi yang berbeda dengan menjawab 5W+1H dengan hikmah yang dapat diambil. Materi meliputi keterkaitan revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi Masing-masing kelompok mendiskusikan materi masing – masing dan akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru membuat kesimpulan sementara mengenai revolusi-revolusi besar dunia Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan Guru menutup pelajaran hari ini dengan doa syukur 	10 menit

	dan salam.	
--	------------	--

72. Penilaian Hasil Belajar

25. Teknik Penilaian

- s. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- t. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- u. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

26. Bentuk Penilaian

- s. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
- t. Tes Tertulis/Penugasan : Lembar Kerja
- u. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

27. Remidial

- s. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- t. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- u. Tugas belajar bersama tutor sebaya menganai indikator yang belum dicapai

28. Pengayaan

- m. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- n. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,

Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs.Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Ahmad Muzakki

NIP. 14406244020

Lampiran I materi pembelajaran

21. Revolusi Perancis

Latar belakang terjadinya revolusi perancis disebabkan oleh tiga faktor yaitu: faktor ketidak adilan politik, kekuasaan raja yang absolut, krisis ekonomi, dan munculnya paham baru. Dalam bidang politik, kaum bangsawan memegang peranan yang sangat penting dalam bidang politik, sehingga segala sesuatunya ditentukan oleh bangsawan sedangkan raja hanya mengesahkan saja. Ketidakadilan dalam bidang politik dapat dilihat dari pemilihan pegawai-pegawai pemerintah yang berdasarkan keturunan dan bukan berdasarkan profesi atau keahlian, Hal ini menyebabkan administrasi negara menjadi kacau dan berakibat munculnya tindakan korupsi. Ketidakadilan politik lainnya adalah tidak diperkenankannya masyarakat kecil untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan. Pemerintahan Louis XIV bersifat monarki absolut, di mana raja dianggap selalu benar. Semboyan Louis XIV adalah l'etat c'est moi (negara adalah saya). Untuk mempertahankan keabsolutannya itu, ia mendirikan penjara Bastille. Penjara ini diperuntukkan bagi siapa saja yang berani menentang keinginan raja. Penahanan juga dilakukan terhadap orang-orang yang tidak disenangi raja. Mereka ditahan dengan surat penahanan tanpa sebab (lettre du cas). Absolutisme Louis XIV tidak terkendali karena kekuasaan raja tidak dibatasi undang-undang. Sebab lain terjadinya Revolusi Prancis adalah adanya krisis keuangan. Kehidupan raja dan para bangsawan istana serta permaisuri Louis XVI ,yakni Maria Antoinette yang hidup penuh dengan kemewahan dan kemegaha. Di samping itu, adanya warisan hutang dari Raja Louis XIV dan Louis XV menjadikan hutang negara makin menumpuk. Satu-satunya cara untuk mengatasi krisis keuangan ini adalah dengan cara memungut pajak dari kaum bangsawan,

tetapi golongan bangsawan menolak dan menyatakan bahwa yang berhak menentukan pajak adalah rakyat. Selain faktor ketidak adilan politik dan krisi ekonomi, munculnya filsuf-filsuf pembaharu juga turut andil dalam meletusnya revolusi Prancis dengan pengaruh paham rasionalisme mereka. Paham ini hanya mau menerima suatu kebenaran yang dapat diterima oleh akal. Paham ini telah melahirkan renaisans dan humanisme yang menuntun manusia bebas berpikir dan mengemukakan pendapat. Pada tanggal 17 Juni 1789, anggota Etats Generaux dari golongan III mengadakan sidang sendiri, didukung oleh sebagian kecil anggota dari golongan I dan II. Peserta sidang menyatakan diri sebagai Majelis Nasional yang bertujuan memperjuangkan terbentuknya konstitusi tertulis bagi Prancis. Sikap raja yang berusaha membubarkan Majelis Nasional dengan jalan kekerasan menimbulkan kemarahan rakyat dan terjadilah huru-hara. Puncak huru-hara terjadi tanggal 14 Juli 1789, ketika rakyat menyerbu dan meruntuhkan penjara Bastille, lambang kekuasaan mutlak raja. Ketika terjadi pemberontakan oleh rakyat, Louis XVI melarikan diri ke luar negeri. Kesempatan ini dipergunakan oleh rakyat untuk membentuk pemerintahan baru yang demokratis. Dewan Perancang Undang-Undang yang terdiri dari Partai Feullant dan Partai Jacobin segera membentuk Konstitusi Prancis pada tahun 1791.

22. Revolusi Amerika

Sejak ditemukan, Benua Amerika menarik begitu banyak bangsa di Eropa untuk membangun koloninya. Bangsa-bangsa yang pernah membangun koloni di benua tersebut, antara lain, Spanyol, Prancis, dan Inggris. Kolonisasi Inggris atas Amerika bagian utara diawali kedatangan John Cabot (1497) beserta sejumlah penjelajah Inggris lainnya. Di benua baru tersebut, John Cabot dan rekan-rekannya memperoleh hak mengelola beberapa bidang tanah yang kemudian berkembang dan meluas menjadi koloni. Pada tahun 1763, daerah-daerah di Amerika yang menjadi wilayah kekuasaan Inggris telah mencapai tiga belas koloni yang memiliki pemerintahan sendiri. Semula negara induk Inggris memang bersikap lunak terhadap tanah koloni. Pemerintah Inggris tampak memberikan kebebasan yang relatif kepada daerah koloni. Akan tetapi, setelah mengalami kesulitan keuangan akibat Perang Laut Tujuh Tahun melawan Prancis, Inggris mulai memperkuat pengaruhnya terhadap daerah koloni. Dalam hal ini, pemerintah Inggris mulai menerapkan berbagai macam undang-undang yang lebih mengutamakan kepentingan negara induk, seperti undang-undang teh, undang-undang gula, undang-undang kopi, dan sebagainya. Semuanya itu jelas merupakan usaha

pemerintah Inggris untuk memperkuat kekuasaannya di tanah koloni. Sebaliknya, daerah koloni yang sudah matang merasakan tindakan yang negatif tersebut. Akibatnya timbulah konflik antara kepentingan daerah koloni dan negara induk. Konflik ini akhirnya memuncak dalam sebuah revolusi. Dengan adanya peristiwa teh di Boston, George III bertekad untuk menundukkan Massachusetts dengan kekuatan senjata. Rakyat koloni tidak menghiraukan tuntutan dan ancaman Inggris, dua belas negara koloni lainnya telah menyatakan setia kawan berdiri di belakangnya. Pada awal Desember 1774, ketiga belas koloni mengadakan pertemuan di Philadelphia (yang kemudian dikenal dengan Kongres Kontinental I) untuk menentukan langkah dalam menghadapi Inggris. Peristiwa ini merupakan pertama kalinya bagi ketiga belas koloni di Amerika untuk bersatu dan saling bekerja sama. Kongres Kontinental I menghasilkan pernyataan yang pada dasarnya bahwa rakyat koloni di Amerika tetap setia kepada Raja Inggris dan menuntut kebijaksanaan agar memulihkan hubungan baik antara daerah koloni dan negara induk Inggris. Sementara itu, telah terjadi pertempuran antara pasukan Inggris dan rakyat koloni. Pertempuran pertama meletus di Lexington, kemudian menjalar ke Concord, dan Boston. Inggris menolak tuntutan warga koloni. Adanya The Boston Tea Party dan tuntutan tanah koloni dianggap sebagai tanda dimulainya suatu pemberontakan. Pemerintah Inggris segera memperbesar jumlah pasukannya di Amerika. Sejak saat itulah kaum koloni Amerika yakin bahwa jalan damai untuk menuntut hak-haknya sebagai orang Inggris tidak mungkin dapat tercapai. Dalam Kongres Kontinental II tahun 1775 di Philadelphia, para wakil dari ketiga belas koloni sepakat untuk memerdekakan diri. Akhirnya pada tanggal 4 Juli 1776 dicanangkan Declaration of Independence sebagai alasan untuk memisahkan diri dari negeri induk Inggris. Naskah Declaration of Independence ini disusun oleh panitia kecil yang beranggotakan lima orang, yakni Thomas Jefferson, Benjamin Franklin, Roger Sherman, Robert Livingstone, dan John Adams. Mereka itulah yang kemudian dikenal dengan Lima Tokoh Penyusun Naskah Declaration of Independence. Pada tanggal 4 Juli 1776 ditandatangani Declaration of Independence dan dijadikan hari Kemerdekaan Amerika (Independence Day). Sementara itu, perang semakin meluas hampir di seluruh tiga belas koloni. Pada mulanya tentara Amerika yang dipimpin oleh George Washington tersebut selalu mengalami kekalahan. Kekalahan yang dialami oleh Amerika disebabkan oleh faktor kelemahan militer Amerika yang sebagian besar terdiri atas kalangan sipil yang tidak memiliki

pengalaman tempur. Bantuan dari negara-negara Eropa sangat berarti bagi kemerdekaan Amerika. Hal ini terbukti sejak tahun 1780, pasukan Amerika berhasil mengalahkan pasukan Inggris di berbagai pertempuran. Walaupun daerah Carolina, Charleston, dan Virginia sempat dikuasai oleh Inggris, akan tetapi pada pertempuran berikutnya pasukan Inggris berhasil dikalahkan oleh pasukan gabungan Amerika dan Prancis. Pada tahun 1782, perjanjian perdamaian dimulai antara Amerika Serikat dengan Inggris dan baru pada tanggal 3 September 1783 secara resmi ditandatangani perjanjian perdamaian tersebut. Hasil Perjanjian Paris tahun 1783 berisi tentang pengakuan Inggris terhadap kemerdekaan dan kedaulatan ketiga belas koloni menjadi negara merdeka yaitu Amerika Serikat. Selain itu, Inggris juga menyerahkan daerah bagian barat Mississippi kepada negara baru tersebut. Sesudah peperangan berakhir, kongres Amerika kemudian mengusulkan agar 13 negara bagian menyerahkan kembali hak milik kaum moderat/royalis yang dulu pro terhadap Inggris yang selama peperangan disita oleh kaum milisi. Pasca perang negara baru ini mulai berkonsentrasi untuk menyusun pemerintahan nasional yang dapat menaungi seluruh aspirasi rakyat Amerika.

23. Revolusi China

Cina merupakan negara yang memiliki sejarah cukup tua. Negara ini diperintah oleh berbagai dinasti. Kepala pemerintahannya disebut kaisar. Salah satu dinasti asing yang pernah menguasai Cina adalah dinasti Manchu (dinasti Ching) 1644 – 1912 yang berasal dari Manchuria.

Nasionalisme Cina tersulut setelah rakyat kecewa terhadap penguasa Manchu yang dinilai bukan keturunan Cina. Kebencian itu semakin memuncak setelah bangsa Inggris mengungguli pasukan kaisar dalam Perang Candu tahun 1842. Kaisar dinilai lemah dan bertanggung jawab atas penderitaan rakyat Cina akibat penjajahan bangsa Eropa, AS dan Jepang. Akhirnya revolusi pun pecah. Kaisar Manchu tahun 1911 digulingkan oleh rakyatnya sendiri dan Cina menjadi republik. Namun republik ini rapuh karena panglima perangnya saling bertikai. Dr. Sun Yat Sen merupakan tokoh nasionalis Cina ternama. Ia mencita-citakan Cina baru yang didasarkan San Min Chu I (Tiga Sendi Kedaulatan Rakyat) yaitu nasionalisme, demokrasi dan sosialisme. Revolusi nasional di bawah pengaruhnya meletu di Wuchang 11 Oktober 1911. Mulanya revolusi ini berperan di Cina Selatan, sementara Cina Utara masih dikuasai orang Manchu (kaisar Pu Yi) dan para Warlord (panglima perang). Demi membentuk Cina bersatu (utara dan selatan) ia rela menjadi presiden jendral Yuan Shih Kai 1911-1916 (salah satu Warlord yang

berpengaruh). Sementara Dr. Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Kanton dan mendirikan KuoMinTang (Partai Nasionalis). Antara 1916-1922 di Cina terjadi kekacauan dan akhirnya dapat dipadamkan dan Dr. Sun Yat Sen menjadi presiden sampai akhir hayatnya 1924. Sebab-sebab timbulnya nasionalisme Cina adalah sebagai berikut:

1. Lenyapnya kepercayaan rakyat Cina terhadap Dinasti Manchu. Dinasti Manchu yang pernah membawa kejayaan Cina, kemudian menjadi pudar setelah kedua kaisar besar (K'ang Hsi dan Ch'ien Lung) meninggal. Akibatnya, lenyap pula kemakmuran Cina.
2. Pemerintahan Manchu dianggap kolot dan telah bobrok.
3. Adanya korupsi dan pemborosan yang merajalela, terutama di kalangan Istana Manchu.
4. Kekalahan Cina dalam Perang Cina-Jepang I.
5. Munculnya kaum intelektual Cina. Mereka telah mengenal pahampaham Barat, seperti liberalisme, nasionalisme, dan demokrasi. Dari kaum intelektual inilah kemudian muncul cita-cita untuk menggulingkan pemerintahan Manchu.

24. Revolusi Rusia

Pada permulaan abad ke-19, keadaan Rusia masih terbelakang dibandingkan Negara-negara Eropa lainnya. Masyarakat Rusia pada masa itu terbagi atas dua golongan, yaitu tuan tanah (bangsawan) dan petani (rakyat jelata). Rusia saat itu adalah negara agraris. Sebagian besar penduduknya merupakan petani miskin yang harus tunduk kepada tuan tanah, bahkan menjadi budak dari tuan tanah. Status petani sebagai budak tuan tanah ini diatur dalam Undang-Undang Perbudakan Rusia yang disahkan oleh Tsar Alexis I pada tahun 1646. Perbudakan dihapuskan pada tahun 1861 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Emansipasi (Emancipation Edict) oleh Tsar Alexander II. Sejak kekalahannya dalam perang melawan Jepang pada tahun 1905, bayangan revolusi selalu tampak di Rusia. Berbagai gerakan rakyat menentang pemerintah ditindas dengan kekerasan senjata. Gerakan tersebut bersifat sporadis dan seberapa pun usaha pemerintah untuk menindasnya, gerakan-gerakan serupa selalu muncul. Akhirnya, revolusi sungguh-sungguh terjadi di tengah Perang Dunia ketika Rusia mengalami kekalahankekalah besar. Sebab-sebab terjadinya revolusi sebagai berikut.

25. Revolusi Indonesia

Revolusi Nasional Indonesia menjadi sebuah titik penting dalam berdirinya negara Indonesia yang memiliki kedaulatan yang penuh. Pada titik ini terjadi

berbagai konflik bersenjata dimana terjadinya pertentangan antara pihak Republik Indonesia dengan melawan pihak penjajah Belanda yang dibantu oleh sekutu-sekutunya. Pergerakan besar-besaran dengan munculnya berbagai organisasi nasional untuk meraih kemerdekaan bangsa Indonesia dari cengkraman penjajah Belanda saat itu, yaitu organisasi Sarekat Islam, Budi Utomo, Partai nasional Indonesia, dan lainnya, yang berkembang dengan sangat cepat saat itu. Mereka mengadakan strategi jitu dengan mengirim wakil mereka ke Volksraad (semacam dewan rakyat) untuk berdiplomasi agar pihak Belanda memberikan hak otonomi dan kedaulatan kepada bangsa Indonesia untuk mengatur wilayahnya sendiri.

Lalu ada juga gerakan yang bersifat lebih keras untuk memaksa pihak Belanda memberikan hak-hak dari bangsa Indonesia dengan segera. Pimpinan dari gerakan ini diantaranya adalah Soekarno dan Mohammad Hatta, yang kelak keduanya menjadi presiden dan wakil presiden pertama Indonesia. Dan pergerakan ini bisa berjalan dibantu kebijakan Politik Etis yang memang sedang dijalankan oleh Belanda.

Adapun pendudukan wilayah Indonesia oleh bangsa Jepang dalam kurun waktu tiga setengah tahun, menjadi titik yang penting dalam lahirnya revolusi nasional Indonesia, dimana pihak Belanda hanya mampu untuk mempertahankan sedikit daerah dalam penjajahan di wilayah Hindia Belanda. Tetapi Jepang dalam kurun waktu tiga bulan berhasil menguasai Sumatera.

Kemudian pihak Jepang juga membuat strategi jitu dengan mengambil hati rakyat Indonesia dengan menjanjikan kemerdekaan untuk Indonesia, serta mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Hal seperti inilah yang menimbulkan munculnya berbagai organisasi-organisasi perjuangan di seluruh negeri Indone

Lampiran 2 Format Penilaian

28. Format Penilaian Sikap

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

29. Penilaian Pengetahuan

- 19) Teknik : tes dan non tes
20) Bentuk : Tes tertulis
21) Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan kronologis peristiwa revolusi Perancis		
		Jumlah Skor 2	
2	Sebutkan dampak revolusi Amerika terhadap kehidupan masyarakat dunia		
		Jumlah Skor 5	
3	Jelaskan kronologis peristiwa revolusi Indonesia		
		Jumlah Skor 4	
4	Jelaskan hubungan revolusi perancis dan revolusi rusia		
		Jumlah skor 4	

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
5	Sebutkan dampak revolusi-revolusi besar dunia dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.		
Jumlah skor 10			
JUMLAH SKOR KESELURUHAN			

Skor Penilaian :

Skor Perolehan	X100%
Skor Maksimal	

Pedoman penilaian

- 25) Setiap soal esai apabila dijawab benar diberi nilai 4
- 26) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 3
- 27) Setiap soal esai apabila dijawab mendekati cukup benar diberi nilai 2
- 28) Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

30. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- g. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	x
Skor maksimal	100%

Keterangan :

- y. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- z. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
 - aa. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
 - bb. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

31. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

25. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan, dan penugasan
26. Instrumen penilaian (terlampir)
27. Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
28. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut;
 - m. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90, akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100).
 - n. Peserta didik yang telah mencapai nilai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait perang dunia 1 dan 2, atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUGASAN TERSTRUKTUR

Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas /Semester : XI / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Menjelaskan dampak revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Membuat tulisan mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tugas terstruktur kelompok

INSTRUMEN PENUGASAN TERSTRUKTUR

- WW. Kompetensi Dasar :
Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
- XX. Indikator Pencapaian kompetensi :
Menjelaskan dampak revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

- YY. Jenis tugas : kelompok
 ZZ. Tanggal Pemberian tugas :
 AAA. Waktu Pelaksanaan : satu minggu
 BBB. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan
 CCC. Deskripsi tugas:
 1. Bentuk tugas : Membuat tulisan mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
 2. Tempat : Di lingkungan sekolah
 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 4. Target :
 5. Bentuk laporan : artikel
- DDD. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
13.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
14.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
Memuaskan	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Bukti fisik : terlampir

- A1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan historiografi
2. Analisislah mengapa historiografi tradisional cenderung bersifat istana sentris
3. Jelaskan perbedaan historiografi tradisional masa islam dengan masa hindu budha
4. Sebutkan 5 contoh historiografi tradisional masa islam
5. Analisislah apa hubungan seminar nasional sejarah pertama tahun 1957 dengan perkembangan historiografi nasional?
6. Jelaskan bagaimana hubungan ilmu - ilmu sosial dengan penyusunan historiografi modern di indonesia
7. Analisislah mengapa historiografi kolonial lebih beraifat eropa sentris?
Sebutkan 3 contoh historiografi kolonial
8. Jelaskan apa yang melatarbelakangi munculnya historiografi tradisional
9. Analisislah mengapa dalam historiografi tradisional legenda mitos dan folklor sangat kental tercantum didalamnya?
10. Mengapa Herodotus disebut sebagai bapak sejarah dunia?

- b. 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan historiografi
2. Analisislah mengapa historiografi nasional cenderung bersifat indonesia sentris
3. Jelaskan perbedaan historiografi nasional dengan historiografi modern
4. Sebutkan 5 contoh historiografi tradisional masa hindhu budha
5. Analisislah apa hubungan seminar nasional sejarah pertama tahun 1957 dengan perkembangan historiografi nasional?
6. Jelaskan bagaimana hubungan ilmu - ilmu sosial dengan penyusunan historiografi modern di indonesia
7. Analisislah mengapa historiografi nasional lebih beraifat indonesia sentris?
- Sebutkan 3 contoh historiografi nasional
8. Jelaskan apa yang melatarbelakangi munculnya historiografi modern
9. Analisislah mengapa dalam historiografi tradisional legenda mitos dan folklor sangat kental tercantum didalamnya?
10. Mengapa Herodotus disebut sebagai bapak sejarah dunia?

Soal Ulangan Harian Sejarah Peminatan

Kelas X IPS

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan!

1. Sumber sekunder berisi informasi atau keterangan yang diperoleh dari perantara, tetapi tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap terjadinya peristiwa sejarah.
Pernyataan diatas merupakan pengertian dari sumber.....
 - a. Sumber warisan
 - b. Sumber primer
 - c. Sumber turunan
 - d. Sumber sekunder
 - e. Sumber dipalsukan
2. Sumber sejarah sangat banyak dan dapat dikelompokkan. Pengelompokan sumber sejarah berdasarkan sifatnya yang benar adalah.....
 - a. Asli, turunan, dipalsukan
 - b. Asli, original, turunan
 - c. Primer, sekunder, tersier
 - d. Original, sekunder, tersier
 - e. Dibuat sengaja dan tidak dibuat sengaja
3. Legenda adalah salah satu bukti yang dapat dijadikan sumber sejarah. Yang bukan termasuk Legenda adalah ...
 - a. legenda setempat
 - b. legenda alam gaib
 - c. legenda seseorang
 - d. legenda keagamaan
 - e. legenda pemerintahan
4. Urutan langkah atau sistematis penelitian sejarah yang benar adalah
 - a. *Heuristik, verifikasi, interpretasi, pemilihan topik, historiografi.*
 - b. *Verifikasi, heuristik, interpretasi, pemilihan topik, historiografi.*
 - c. *Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi.*
 - d. *Pemilihan topik, heuristik, interpretasi, verifikasi, historiografi.*
 - e. *Historiografi, heuristik, verifikasi, interpretasi, pemilihan topik.*
5. Dalam proses penulisan sejarah terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan guna keberhasilan sebuah Historiografi atau penulisan sejarah. Peristiwa berikut yang *bukan* merupakan langkah-langkah penulisan sejarah yaitu ...
 - a. mencari sumber sejarah

- b. menilai sumber sejarah
 - c. menyeleksi sumber sejarah
 - d. mempublikasikan sumber sejarah
 - e. mendeskripsikan sumber sejarah
6. Bukti sejarah terdiri dari berbagai macam dan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, seperti bukti lisan dan bukti tertulis. Yang termasuk Bukti sejarah tertulis adalah...
- a. Sumber artefak
 - b. Sumber lisan
 - c. Cerita dan tradisi
 - d. Sumber arsip dokumenter
 - e. Berupa prasasti, naskah, atau babad
7. Dalam metode penelitian sejarah, penentuan sumber yang akan digunakan sebagai dasar penelitian sangat vital. Maka dari itu harus dilakukan kritik sumber atau verifikasi guna menentukan sumber mana yang akan digunakan. verifikasi dilakukan melalui dua cara, yaitu...
- a. Kritik eksternal dan kritik internal
 - b. Kritik internal dan kritik *history*
 - c. Kritik *history* dan kritik sumber
 - d. Kritik umum dan kritik khusus
 - e. Kritik sejarah dan peminatan
8. Menentukan keaslian sumber menjadi hal penting dalam penelitian sejarah. Kegiatan menilai keaslian dan keabsahan suatu sumber sejarah dinamakan
 - a. Heuristik
 - b. Korespondens
 - c. Interpretasi
 - d. Historiografi
 - e. Veifikasi
9. Dalam kajian sejarah dikenal dengan adanya istilah histogram. Arti *histografi* adalah
 - a. Memiliki keterkaitan dengan masa lampau
 - b. Ilmu yang mempelajari tentang bukti bukti sejarah
 - c. Ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang terkait dengan masa lampau

- d. Ilmu yang mempelajari tentang sejarah di Indonesia dan dunia
 - e. Ilmu yang mempelajari tentang pemikiran, penulisan dan karya sejarah
10. Dalam pengelompokan sumber sejarah tertulis terdapat sumber yang dibuat sengaja dan tidak sengaja. Sumber sejarah yang dibuat karena tidak sengaja antara lain...
- a. Petisi
 - b. Biografi
 - c. Kwitansi
 - d. Surat Kabar
 - e. Catatan perjalanan
- KERJAKAN SOAL URAIAN DIBAWAH INI**
1. Jelaskan dengan lengkap tahap-tahap penelitian yang benar !
 2. Jelaskan pengertian Sumber sejarah !
 3. Jelaskan proses kritik sumber !
 4. Jelaskan, bagaimana proses seorang peneliti menentukan topik yang akan diteliti !
 5. Apa yang membedakan penelitian sejarah dengan penelitian bidang keilmuan lainnya?
 6. Dalam sebuah proses penelitian sejarah, sangat memungkinkan peneliti akan menemukan sumber yang berbeda. Jelaskan langkah apa yang harus diambil peneliti tersebut dalam menyelesaikan penelitiannya ?
 7. Apa yang dimaksud dengan **PLAGIARISME** dalam penelitian sejarah !
 8. Jelaskan, manfaat dalam sehari – hari setelah mempelajari sumber – sumber sejarah !

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : XI/IPS 1

Semester : Ganjil

Tahun : 2017/2018

NO	NAMA PESERTA	L/ P	Tugas Terstruktur			UH		Keaktifan
			1	2	3	I	Remedia I	
1	Adham Satya Adhi Negara	L	80	80	85	75		
2	Amiratul Ghazalah	P	85	80	80	78		
3	Aprillia Herlinawati	P	80	85	80	90		
4	Dhiya Aina Ulhaq	P	80	80	80	90		
5	Ester Lita Gunawan	P	80	80	80	89		
6	Fia Kusumadani	P	80	85	80	100		
7	Hafiz Hidayatullah Oktova	L	80	80	80	81		
8	I Putu Ade Sarjana Putra	L	80	80	78	86		
9	Ibrahim Wibowo	L	80	80	80	80		✓
10	Latifah	P	85	80	85	82		
11	Mahendra Putra Pamungkas	L	80	0	0	0		
12	Muhammad Taufan Pamungkas	L	80	80	85	89		
13	Nailil Haliza Sampurno	P	85	85	85	97		✓
14	Odelia Ritmaningsih	P	80	85	80	94		✓
15	Tisa Adella Rasya	P	80	80	80	75		✓
16	Wisnu Tri Cahyo	L	78	80	80	80		
17	Woro Astuti	P	85	80	85	92		
18	Yoga Hanindyatama	L	80	85	85	89		✓
19	Aura Muthia Khansa	P	0	0		0		
20	Desti Nurrahmawati	P	85	80	80	75		
21	Fahmie Dienurrasyid Al Firdausy	L	80	85	80	0		
22	Fuji Moritasshari	P	85	80	80	84		✓
23	Julisa Tiyastuti Ekasari	P	85	85	80	84		
24	Nur Hanifah	P	85	85	80	79		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : XI/IPS 2

Semester : Ganjil

Tahun : 2017/2018

NO	NAMA PESERTA	L/ P	Tugas Terstruktur			UH		Keaktif an
			1	2	3	I	Remedi al	
1	Arif Budiman	L	85	85	85	93		✓
2	Aurellia Ailsa Salsabila Nugraha	P	85	85	80	95		
3	Denayu Destila Prafitri	P	85	85	80	10 0		✓
4	Fauziah Saputri	P	85	80	80	86		✓
5	R. Wisnu Bayu Santiko	L	80	80	80	10 0		✓
6	Risma Octa Shafira	P	85	80	80	76		
7	Agung Nugrahatama	L	85	85	80	86		
8	Anaziah Saputri	P	85	85	80	84		
9	Arbasinta Adhiningtyas	P	85	80	80	94		
10	Arum Putri Pratiwi	P	85	80	80	94		
11	Azel Halim Pratama	L	85	80	85	89		
12	Daniel Kalis Jati Mukti	L	85	87	85	10 0		✓
13	Devika Tiara Putri Prasetyanto	P	85	80	85	77		
14	Dimas Noviade	L	85	80	85	95		✓
15	Elisabeth Putri Mulya	P	85	80	80	10 0		✓
16	Fadhila Luthfi Salsabila Chrisna	P	85	80	80	89		✓
17	Farah Ayu Indasari	P	85	80	80	10 0		
18	Gusti Made Ngurah Yogia Dwiyandra	L	0	80	80	10 0		
19	Lutvan Qasmal Ardiyasa	L	85	80	80	94		
20	Maria Lintang Ning Ratri	P	85	80	80	89		
21	Muhammad Kevinza Nuha Ainan AT	L	85	80	80	84		
22	Muhammad Rafi Ardian Syahputra	L	85	87	85	10 0		✓
23	Mutiara Kusuma Putri Dewata	P	85	80	85	10 0		
24	Primitiva Dyah Ayu Cempaka Sekar Langit	P	85	80	85	83		
25	Tasya Nabila Putri	P	85	80	85	89		✓

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah peminatan

Kelas/Program : X/IPS 1

Semester : Ganjil

Tahun : 2017/2018

NO	NAMA PESERTA	L/P	Tugas Terstruktur			UH		Keaktifan
			1	2	3	I	II	
1	AMIRUL RIZKI PRASANDI	L	78	80	80	77	99	✓
2	ANANDITA DIVA PRAMESTI	P	80	85	80	84	100	
3	ARISTYANI PITRI KAYNA	P	80	80	80	79	100	
4	AYUNDA DWI ANISSA	P	80	80	80	79	100	
5	ELZA SUPRIYADI PUTRI	P	80	80	80	82	100	
6	ELINA NADJA SAVITRI	P	80	80	80	77	100	
7	FAISAL AFI ALAUDIN	L	78	80	80	75	100	✓
8	FARA AFI NUR AFIFAH	P	85	85	85	85	100	✓
9	FARAH ALIZAHANDA	P	85	85	85	85	100	✓
10	HANGER RISANG RACHMAPUTRA	L	80	80	80	79	100	
11	KELANA PUTRA PRAJA	L	85	80	80	86	100	✓
12	NUKA NURMARA BANGSAWAN	P	80	80	85	75	100	
13	OKSI ASA NURANI	P	80	80	80	84	100	
14	RAHMAN FEBRIANTO RAHARJO	L	80	80	80	75	100	
15	RALLA LEMBAYUNG	P	78	80	85	75	100	
16	RARAS ARING ARIMURTI	P	78	80	85	76	100	
17	RIA RIZKI FADILLA	P	80	80	85	76	100	
18	SABILLA KANIA PUTRI SANYOTO	P	80	80	80	82	100	
19	SALSABILA PUTRI	P	80	80	85	79	100	
20	SANI RAHMA AZZAHRA	P	80	80	80	94	99	
21	SABRINA RAMADANTI WIBOWO	P	80	80	85	75	100	
22	WILDAN KEKES ANANDITHO	L	80	80	80	75	100	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah peminatan

Kelas/Program : X/IPS 1

Semester : Ganjil

Tahun : 2017/2018

N O	NAMA PESERTA	L/ P	Tugas Terstruktur			UH		Keakti fan
			1	2	3	I	II	
1	ALEXANDER MINIFOS	L	80	85	80	48	40	
2	ALIAH BAZLA HANNANI	P	80	85	85	81	100	
3	BELLA DAMARWATI IRIYANTO	P	85	85	85	78	100	✓
4	BINTANG ANUGRAH PUTRA	P	80	85	80	55	100	
5	DELYA LAKSMI YULIAN PUTRI	L	85	85	85	76	100	
6	ERIKA VRIDYAPUTRI	P	85	85	85	85	100	✓
7	HERLINA MARTA SETYAWATI	L	85	85	80	75	100	
8	INTAN AURANINGTYAS	P	85	85	85	78	100	
9	IRVAN ADY MAHENDRA	P	80	85	80	75	100	✓
10	MARTINUS MIRIP	P	80	85	80	14	50	
11	M. ARSYANDA NERZHA AKBAR	L	85	85	85	75	100	✓
12	MUSYAROFAH APRILIANA FAUZIA	L	85	85	85	80	100	
13	NADILLA ANDHINI PUTRI	P	85	85	85	85	100	
14	NAJMAH NAFIZAH	L	85	85	85	77	100	✓
15	NOVITASARI ARDIANTI	P	85	85	80	86	100	✓
16	NUR TAZKIYATUNNISA	P	85	85	85	86	100	
17	PRISKA AGNARISTY	P	85	85	80	75	100	
18	SHEVA ANANDA SETYA PUTRI	L	80	85	80	70	100	
19	SYAHAREDHA MUHAMMAD JALESVIERO	L	85	85	80	75	100	✓
20	THESSA AGATHA ERLINA	P	80	85	80	76	100	
21	VARRELLIAN DZALDIVA ARTAMEVIA	L	85	85	80	86	100	
22	ZAHRA LUTHFINA PRAMONO	L	85	85	80	78	100	✓

JADWAL KEGIATAN PEMERINTAHAN DAN PEMBELAJARAN SEMESTER I SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA																						
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018																						
PIKET HARI	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL			
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	IPB 1	IPB 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	IPB 1	IPB 2	A1	A2	A3	A4	S				
UPACARA BENDERA																						
SEMINAR	1	0																1	Drs. Basuki	Fisika		
	2	24	8	9	15	30	30	6	2	27	14	18	16	32	7	8	10	33	23	3	Dra. ACR. Susandaru	Sejarah
	3	24	40	9	30	30	30	6	2	27	14	18	16	32	7	8	10	33	24	4	Dra. Dhans R	Bahasa Inggris
	4	5	40	6	9	34	4	33	19	35	16	27	32	23	7	8	3	26	5	Dra. Purwantini	Ekonomi/PKwu	
	5	5	24	17	9	41	34	33	19	35	15	27	32	25	40	10	8	3	26	6	M. Khelani, S.Pd	Matematika
	6	2	27	17	24	41	15	11	12	18	19	32	9	40	10	5	7	26	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi	
	7	2	27	37/28/29	6	4	25	24	12	18	19	32	9	35	40	36	8	11	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia	
	8	34	37/28	24	6	18	28	39/28	16	12	32	4	26	35	40	36	8	11	9	Dra. Siti Fatimah	Matematika	
	9																	10	Drs. Karno Budhi	Fisika		
	10																	11	Wijaning Hastuti, S.P	Matematika		
SELASA	1	1	9	2	34	40	30	26	24	19	15	14	37/28/29	41	8	8	22	11	33	12	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntansi
	2	1	9	2	34	40	30	26	24	19	15	14	37/28/29	41	5	8	22	11	33	13	Retno Handayani, SE	PKwu
	3	9	26	8	40	41	24	27	10	2	19	16	37/28/29	4	22	5	7	33	3	A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd	Fisika	
	4	9	26	34	40	37	24	27	10	2	16	18	4	22	5	7	33	3	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi		
	5	8	1	34	10	4	40	39/28	19	11	22	26	18	2	7	3	10	35	25	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris
	6	37/28	1	5	15	4	40	18	19	11	27	26	16	2	7	3	10	35	25	17	Sri Moerni, S.Pd	Bhs. Perancis
	7	26	34	40	7	25	9	18	11	14	27	22	16	37/28/29	10	3	36	17	18	Dra. Andail	Matematika	
	8	26	34	40	7	25	9	2	11	14	18	35	4	37/28/29	10	3	36	17	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia	
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyono	BK		
	10																	21	Diyah Suyuti, S.Pd	BK		
RABU	1	25	2	3	13	37	34	19	30	24	11	33	23	26	10	39/29	3	7	22	22	Putu Danu P, S.Pd	Penjaskes
	2	25	2	9	18	37	34	19	30	24	11	33	23	26	10	39/29	3	7	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah
	3	25	24	26	30	9	37/28/29	11	4	27	35	16	18	12	8	17	40	39	33	24	Drs. Suleman	Penjaskes
	4	34	24	26	30	9	37/28/29	11	4	27	35	16	18	12	8	17	40	39	33	25	Ekaning Mardiyani, S.Si	Geografi
	5	34	5	35	18	2	30	33	27	19	39/28/29	11	25	15	3	40	17	8	12	26	Aspiyah, S.Pd	PKn
	6	1	5	35	18	2	30	33	27	19	39/28/29	11	25	15	3	40	17	8	12	27	R. Wuri H, S.Si	Biologi
	7	30	25	37/28/29	2	26	13	4	33	16	18	19	35	41	40	3	8	17	36	28	Wasna Irawati H, S.Pd	PA, Kristen
	8	30	34	37/28/29	2	26	13	4	33	16	18	19	35	41	40	3	8	17	36	29	M. Agus Purwanto, S.S.Pd	Katholik.
	9																	30	R. Festy Mahariani W, M.Pd	Seni Budaya		
	10																	31	Dra. Ni Made S	PA, Hindu		
KAMIS	1	9	30	24	40	34	16	4	18	11	27	14	33	23	10	7	5	22	15	32	Yuan Proba Krida P, S.Pd	Seni Budaya
	2	9	30	24	40	34	16	4	18	11	27	14	33	23	10	7	5	22	15	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia
	3	34	37/29	30	26	23	15	24	10	33	18	19	22	35	8	5	7	3	11	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris
	4	34	37/29	30	26	9	15	24	10	33	18	19	22	35	8	23	7	5	11	35	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa
	5	27	35	34	7	9	2	30	39/29	18	33	16	15	25	5	26	40	23	12	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK
	6	27	35	34	8	24	2	30	39/29	18	33	16	15	25	7	26	40	10	12	37	Mar'atul Allamah, S.Pd	PA, Islam
	7	40	25	34	37/28/29	30	4	19	35	24	2	18	12	33	3	36	26	10	23	38	Pramuka Giri S, BA	PKn
	8	40	25	7	37/28/29	30	4	19	35	39	2	18	12	33	3	36	26	11	23	39	Drs. Sri Sunarko W	PA, Islam
	9																	40	Anissa Prabowo, S.P	Bhs Indonesia		
	10																	41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis		
Keterangan Jam																						
1. 07.15 - 08.00																						
2. 08.00 - 08.45																						
3. 08.45 - 09.30																						
Istirahat																						
4.09.45 - 10.30																						
5. 10.30 - 11.15																						
6. 11.15 - 12.00																						
Istirahat																						
7. 12.30 - 13.15																						
8. 13.15 - 14.00																						
9. 14.00 - 14.45																						
Wali Kelas																						
Mengetahui Pengawas Sekolah																						
DAERAH Kota Solo																						

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017				
NAMA SEKOLAH : SMA N 10 Yogyakarta ALAMAT SEKOLAH : Jl. Godean ,No 5 Ngupasan				
				Ket/ Paraf DPL

No.	Har, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Jumat, 15/09/2017	09.00 - 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Rintekhan mengenai silabus, APP dan gambaran umum sejarah pemintalan.
2.	Sabtu, 16/09/2017	10.00 - 11.20	Observasi Kelas	Observasi meliputi mengikuti pembelajaran dikelas X IPS 2.
3.	Sabtu, 16/09/2017	13.15 - 14.00	Observasi Kelas	Observasi meliputi mengikuti pembelajaran dikelas XI IPS 1.
				Dikuti oleh 6 kelas X, 7 kelas XI, Pengunu kuna dan baru OSIS MTK, guru, Mahasiswa PPG dan PPL Univ. Sunda Dharma (iseng) dan Mahasiswa PLT UNY (22 orang)

6.	Jumat, 22/09/2017	09.45 — 11.15	Mengajar	Kegiatan berupa mengajar di kelas X IPS 2 dengan materi "Sumber - Sumber Sejarah".
7.	Sabtu, 23/09/2017	07.00 — 09.30	Diket loby	Kegiatan berupa jagger loby selaku presensi kelas dan penerima temu Pembuatan RPP dan Media belajar
8.	Senin, 25/09/2017	07.15 — 08.30	Upacara Bendera	Dikuti oleh kelas X dan XII, Jejeran guru dan PPG PPL Univ. Senator Dharma Cisanggung dan mahasiswa PLT UnY (22 orang). Kegiatan ini berupa mengajar kelas X IPS I dengan materi sumber - sumber sejarah

		10.30 – 11.15	Pemberian tugas	kegiatan ini berupa pemberian tugas kiswah dalam pemberian tugas di kelas XI IPS 1.
9.	Selasa, 26/9/2017	07.30 – 09.30	Piket loby	Kegiatan ini berupa juga loby, Presentasi Kelas dan penyeriman temu saksi sejalan pagi.
		10.00 – 13.00	Pembuatan RPP dan media	Kegiatan berupa pembuatan RPP dan media power Point dengan materi "Peristiwa - Peristiwa Penting di Eropa".
9.	Rabu, 27/9/2017	07.00 – 07.15	Sedam pagi	Kegiatan ini berupa : pengambilan simca didepan loby sekolah
		07.15 – 08.45	mengajur	Kegiatan berupa pendampingan KBM di kelas XI - IPS 1 dengan materi "Peristiwa - Peristiwa penting di Eropa"

07.15 – 08.45	mengajar	Kegiatan berupa pendampingan EBM siswa X IPS 1 dengan materi "penelitian sejarah".
09.45 – 11.15	mengajar	Kegiatan berupa perkuliahan FBM siswa X IPS 2 dengan materi "penelitian sejarah".
16 September, 07/10/2017	Salam Pagi	Kegiatan ini berupa pertemuan antara siswa dengan kelas.
07.15 – 11.00	Riklet loby	Kegiatan ini berupa riklet keliling ke setiap kelas dan juga loby.
11.00 – 14.00	Pembuatan RPP	Kegiatan berupa pembuatan untuk belas X IPS 2

17. Senin 3/10/2017	09.15 - 08.30	Upacara Bendera	Dilakukan oleh kelass X dan XI, jajaran Guru, PPK Univ. Senator Dharma dan PLT UNY
	08.45 - 09.30	Mengajari	Kegiatan berupa pemberian pengetahuan, tugas pembuatan video Vlog sejarah.
	10.00 - 12.00	Pilot logi	Kegiatan berupa menjaga logistik sekolah untuk masing temu atau saat yang datang.
18.	Selasa 3/10/2017 07.00 - 09.30	Salem pagi dan Pilot loby	Kegiatan berupa Salem pagi dan prosensi, keliling lingkungan juga loby
	10.00 - 13.00	Pembuatan RPP dan Media	Kegiatan berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran intele kelass XI

19.	Pada 4/10/2017	07.15 – 08.45	Mengajar	Kegiatan berupa mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi Peristiwa Pertama di Eropa.
20.	Kamis, 5/10/2017	10.00 – 14.00	Pilot Lobby	Kegiatan berupa menjaga Pilot Lobby.
		07.15 – 08.45	Mengajar	Kegiatan berupa pandamping KBM di XI IPS 2 dengan materi peristiwa pertama di Eropa.
		08.45 – 09.30	Mengajar	Kegiatan berupa pemberian Jawaban berupa penjelasan mengenai film Vlog sejarah
		11.00 – 13.00	Konsultasi Soal dan Kisi-kisi	Kegiatan berupa konsultasi Soal UH untuk kelas XI IPS.
21.	Jumat, 6/10/2017	07.15 – 08.45	Mengajar UH	Kegiatan berupa mengajar UH di kelas X IPS 7

		10.00 - 11.15	menjaga VH	Kegiatan bantu menjaga VH di kelas X IPS 2 .
22.	Sabtu, 7/10/2017	07.00 - 07.15	Salam Pagi	
		07.15 - 10.00	Piket Pagi	Kegiatan berupa pengabdian siswa di depan loby relahan Kegiatan berupa Piket lobi lobi dan presensi ke setiap kelas.
		10.00 - 13.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk bahan ajar hari senin.
23.	Senin, 9/10/2017	07.15 - 08.30	Upacara Bendera	Dikuti oleh siswa SMAN 10 dan PLT UNY & PPG Sankaphone Mengajar Pemberian materi pengantar Untuk Historiografi Piket lobi untuk menerima tamu / surat yang masuk

29.	Senin, 16/10/2017	07.15 – 08.30	Upacara Bendera	Dilakukan oleh siswa kelas XI, Jajaran Guru, PP6, dan PT UNY.
30.	Selasa, 17/10/2017	07.00 – 07.30	Mengajar	Pendampingan KBM berupa diskusi film Sojourn seluruh kelas
		10.00 – 12.00	Pilot Loby	Kegiatan berupa menjaga loby seluruh kelas
		07.00 – 07.30	Sedam pagi	Kegiatan berupa pengembangan siswa di loby seluruh kelas
		07.45 – 11.00	Pilot loby	Kegiatan berupa presentasi dan menjaga loby
		11.00 – 13.00	Pembuktian RPP dan Soal UTT	Pembuktian RPP dan Soal UTT kelas XI.
		13.00, 18/10/2017, 07.00 – 07.15	Salam Peragi	Pengambilan Siswa didepan loby seluruh kelas
		07.15 – 08.45	Mengajar	Perfomance diisi dengan UTH/UTK XI metri peristruksi penting di Empat Kegiatan berupa pilot di loby seluruh kelas
		10.00 – 13.00	Pilot loby	Mengoreksi Soal UTH/UTK XI
		13.00 – 14.00	Koreksi Soal	

				32
			Kamis, 19/10/2017	07.15 – 08.45
			Mengajar	Kegiatan diri dengan UH kelas XI IPS 2.
	08.45 – 09.30	mengajar	Kegiatan diri dengan diskusi film Sejarah dan	
	10.00 – 14.00	Pilot Ioby	Kegiatan juga Pilot Ioby Sekolah.	
33.	Jumat, 20/10/2017	07.15 – 08.45	mengajar	Pertemuan im dilanjutkan presentasi Vlog sejarah dan diskusi di kelas X IPS 1
	10.00 – 11.15	mengajar	Pertemuan dilanjutkan presentasi Vlog sejarah dan diskusi kelas X IPS 2	
34.	Senin, 23/10/2017	07.15 – 08.30	Upacara Bendera	Dilakukan oleh kelas XI dan XII, Jajaran guru, PPG senata dengan setia PLT UNY.
	08.45 – 09.30	mengajar	Kegiatan diri dengan pemberian materi Historiografi	
	10.00 – 11.00	Koreksi Soal	mengikuti Hasil UH	

35.	Selasa, 24/10/2017	09.15 – 10.00	Pilot loby	
36.	Rabu, 25/10/2017	10.00 – 12.00 07.15 – 08.45	Pembuatan RPP mengajar	Kegiatan berper pilot dan presensi keliling. Pembuatan RPP untuk kelas XI IPS
37.	Kamis, 26/10/2017	10.00 – 13.00 07.15 – 08.45	Pilot loby mengajar	Pendampingan KBM dikelas XI IPS 1 dengan materi Reseks di Dunia Menjaga prosensi dan buku temu sekelah di loby Pendampingan KBM dikelas X IPS 2 dengan materi Reucharf Dunia Pendampingan KBM di kelas X IPS 1 dengan materi pengertian Historiografi pembuatan RPP dan media untuk kelas X IPS
38	Jumat, 27/10/2017	07.15 – 08.45 10.00 – 13.00	Pembuatan RPP mengajar	Pendampingan KBM dikelas X IPS 1 dengan materi Historiografi Pendampingan KBM di kelas X IPS 2 dengan materi Historiografi Penyambutan siswa di loby sekolah
39.	Sabtu, 28/10/2017	07.00 – 07.15 07.15 – 11.00	Salam pagi Pilot loby	Pilot loby sekelah dan Presensi keliling.

40	Sabtu, 30/10/2017	07.15 – 08.30	Upacara Bendera	Dilakukan oleh kelulus X dan XII, jajarannya cewek, PPG seni dharmo dan PLT UNY.
41	Rabu, 1/11/2017	07.15 – 08.45	Mengajar	Pendampingan KBM kelulus X IPS 2 melanjutkan materi Historiografi dan penugasan konsultasi soal UH dengan Rang
42.	Kamis, 2/11/2017	10.00 – 13.00	Konsultasi	Pendampingan KBM kelulus X IPS 1 melanjutkan materi Revolusi dunia dan penugasan membuat soal soal untuk uji Kelas X IPS
43.	Jumat, 3/11/2017	07.15 – 08.45	Mengajar	Pendampingan KBM dengan materi Revolusi dunia di XI IPS 2 Pendampingan KBM materi Historiografi dan penyelesaikan tugas membuat soal untuk kelas X IPS
		10.00 – 13.00	membuat soal	Pendampingan KBM dengan materi presentasi presentasi main map yang dibuat di kelas X IPS
		10.00 – 11.15	mengajar	Pendampingan KB dengan materi Historiografi dan melanjutkan main map genetik obesitas.

44	Senin, 6/11/2017	07.15 – 08.30	Upacara	Dikuti oleh stasiun, Jajaran guru, PG dan PLT UH Pendakaman materi UH X IPS 2
45	Selasa, 7/11/2017	08.45 – 09.30 10.00 – 11.00	Mengajari Pilket loby	Pilket presensi di loby sekolah.
46	Rabu, 8/11/2017	09.15 – 08.30 11.00 – 13.00	Pilket loby menugaji	Pilket loby dan presensi mengajari soal teks X IPS ketiling mengajari dikelas X IPS 2 pertama Revolusi dania & Nasional mengajari loby & presensi sekolah mengajari kelas X IPS 2 dengan pertama kali, Nasional dan presensi mengajari.
47	Kamis, 9/11/2017	07.15 – 08.35	Pilket loby mengajari	Pilket loby mengajari
48		08.45 – 09.30	mengajari	Pendakaman materi UH X IPS 1
49	Jumat, 10/11/2017	07.15 – 08.30 10.00 – 11.15	Upacara Hari peristiwa perlawanan mengajari	Upacara Hari peristiwa perlawanan ditutup seluruh kelas yang besar SNA 10 dan PLT UH. Ulangan Hari peristiwa perlawanan kelas X IPS 2
50	Sabtu, 11/11/2017	07.15 – 10.00	Pilket loby	Presensi, ketiling dan pilket loby
		10.00 – 13.00	Koreksi soal	Koreksi hasil UH

50	Sabtu, 13/11/2017	09.15 - 08.00	mengajar	evaluasi pembelajaran dengan X IPS 2 berupa diskusi
51.	Selasa, 14/11/2017	07.15 - 10.00	Pilot loby	Presentasi kecil ring dan Pilot loby seleotif.
52.	Rabu, 15/11/2017	11.00 - 13.00	Pembuatan laporan koreksi hasil	Prosesi kediting dan Pilot loby seleotif
		13.00 - 14.00	Pembuatan laporan koreksi hasil	Penyusunan laporan PLT Koreksi hasil C14 selain X IPS.
		08.00 - 10.00	Pembuatan laporan Pembahasan kelompok	Penyusunan laporan PLT Diskusi acara penilaian PLT.
53	Kamis, 16/11/2017	09.15 - 10.00	Persiapan penilaian PLT	Persiapan acara penilaikan PLT
54	Jumat, 17/11/2017	07.15 - 08.45	mengajar	Penerapan PLT dengan Guru-pemony dan PLT ok UH kelas X IPS 1